

**PENGARUH *EMOTIONAL QUOTIENT* DAN *SPIRITUAL QUOTIENT* TERHADAP AKHLAK SISWA
MTS NU NURUL HUDA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Anggi Giovani
NIM. 1603016140

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anggi Giovani**
NIM : 1603016140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *EMOTIONAL QUOTIENT* DAN *SPIRITUAL QUOTIENT* TERHADAP AKHLAK SISWA MTS NU
NURUL HUDA SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Anggi Giovani
NIM: 1603016140



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Emotional Quotient dan Spiritual Quotient terhadap Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang

Nama : Anggi Giovani

NIM : 1603016140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 20 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/penguji I

Sekretaris/penguji II

H. Abdul Kholiq, M.Ag.

NIP: 197109151997031003

Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP: 197712262005011009

Penguji III

Penguji IV

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

NIP: 196903201998031004

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

Pembimbing

Hi. Nur Asiyah, M.S.I

NIP: 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH *EMOTIONAL QUOTIEN* DAN *SPIRITUAL QUOTIEN*
TERHADAP AKHLAK SISWA MTS NU NURUL HUDA SEMARANG
Nama : Anggi Giovani
NIM : 1603016140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S I

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP. 197109261998032002

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Pengaruh *Emotional Quotien* dan *Spiritual Quotien* Terhadap Akhlak Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang**

Nama : Anggi Giovani

NIM : 160316140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Skripsi ini membahas Pengaruh *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* Terhadap Akhlak Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan minimnya Akhlak yang saat ini semakin memudar seiring perkembangan zaman. *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* merupakan kecerdasan yang amat penting. Sebab kedua kecerdasan sangat berguna untuk mengendalikan perilaku manusia. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan bagaimana *Emotional Quotien*, *Spiritual Quotien* dan akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang, bagaimana pengaruh *Emotional Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang, bagaimana pengaruh *Spiritual Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang, serta bagaimana pengaruh *Emotional Quotien* dan *Spiritual Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

Data-data penelitian ini dihimpun dari peserta didik di MTs NU Nurul Huda Semarang sebagai obyek penelitian. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui penelitian lapangan (*field research*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di MTs NU Nurul Huda Semarang, peneliti mendapatkan data bahwa *Emotional Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang tergolong “sedang”, hal tersebut dapat diketahui pada hasil nilai mean sebesar 62,75 atau berada pada interval 60 – 64. *Spiritual Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang tergolong “sedang”, hal tersebut dapat diketahui pada hasil nilai mean sebesar 63,54 atau berada pada interval 61 – 64.

Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang tergolong “sedang”, hal tersebut dapat diketahui pada hasil nilai mean sebesar 64,02 atau berada pada interval 61 – 65. analisis uji hipotesis antara *Emotional Quotient* (X1) dengan Akhlak (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20,643435 + 0,69126X$. Hasil F_{hitung} sebesar 44,47 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 6,93$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan *Emotional Quotient* (X1) dengan Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda. Artinya semakin tinggi *Emotional Quotient*, semakin tinggi pula Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis antara *Spiritual Quotient* (X2) dengan Akhlak (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21,6305598 + 0,66713X_2$. Hasil F_{hitung} sebesar 33,50 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 6,93$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan *Spiritual Quotient* (X2) dengan Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Artinya semakin tinggi *Spiritual Quotient*, semakin tinggi pula Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis antara *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) secara simultan dengan Akhlak (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 10,256 + 0,493X_1 + 0,359X_2$. Hasil F_{hitung} sebesar 27,644 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 4,86$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,10$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) secara simultan dengan Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Artinya semakin tinggi *Emotional Quotient*, dan *Spiritual Quotient* secara simultan semakin tinggi pula Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel *Emotional Quotient* (X1) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,340 yang artinya besar pengaruh *Emotional Quotient*

(X1) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang adalah 34% sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel *Spiritual Quotient* (X2) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,280 yang artinya besar pengaruh *Spiritual Quotient* (X1) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang adalah 28% sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,394 yang artinya besar *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang adalah 39,4% sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Emotional Quotient, Spiritual Quotient dan Akhlak Siswa.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيْ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **PENGARUH *EMOTIONAL QUOTIEN* DAN *SPIRITUAL QUOTIEN* TERHADAP AKHLAK SISWA MTS NU NURUL HUDA SEMARANG.**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Musthofa, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Fihris, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.

3. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Mustopa, M. Ag selaku wali dosen yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang
5. Segenap Bapak, Ibu dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar MTs NU Nurul Huda Semarang yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
7. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Bapak Sutrisno dan Ibunda Royati terimakasih atas curahan kasih sayang, doa, motivasi, nasihat dan pengorbanan moril dan materiilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Sahabat PAI D 2016 Terima Kasih atas kebersamaanya saat ini
9. Teman-teman PPL MTs NU Nurul Huda Semarang yang sudah menjadi sahabat dan berbagi pengalaman mengajar.
10. Keluarga besar Desa Tanjung Kec.Bringin Kab. Semarang Posko 71 KKN UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan pengalaman, pembelajaran dan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik beliau tersebut di atas dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT Amiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 18 Juni 2020

Penulis

Anggi Giovani

NIM: 1603016140

MOTTO

﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al- Insyirah 94 : 5-6)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I	 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	
 BAB II	 <i>EMOTIONAL QUOTIEN DAN SPIRITUAL QUOTIEN TERHADAP AKHLAK SISWA</i>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. <i>Emotional Quotient</i> dan <i>Spiritual Quotient</i> ..	11
2. Akhlak	20
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Rumusan Hipotesis.....	35
 BAB III	 METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data Umum	53
	1. Sejarah Berdirinya MTs NU Nurul Huda	53
	2. Letak Geografis	54
	3. Identitas Madrasah	55
	4. Visi dan Misi Madrasah.....	56
	5. Struktur Organisasi Madrasah	57
	6. Kondisi siswa	57
	7. Sarana Fasilitas Fisik.....	58
	8. Kegiatan Ekstra Kurikuler	59
	B. Deskripsi Data Khusus	59
	1. Data <i>Emotional Quotient</i>	59
	2. Data <i>Spiritual Quotient</i>	63
	3. Data Akhlak.....	67
	C. Analisis Data	71
	1. Analisis Uji Prasyarat	72
	2. Analisis Uji Hipotesis.....	79
	3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
	D. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	97
	B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pernyataan dengan jawaban	43
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	46
Tabel 4.1	Jumlah Siswa	58
Tabel 4.2	Sarana Fisik	58
Tabel 4.3	Tabel bantu untuk menentukan Standar Deviasi	60
Tabel 4.4	Klasifikasi <i>Emotional Quotient</i>	61
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X_1 (<i>Emotional Quotient</i>)	62
Tabel 4.6	Tabel bantu untuk menentkan Standar Deviasi	64
Tabel 4.7	Klasifikasi <i>Spiritual Quotient</i>	65
Tabel 4.8	Distribusi <i>Frekuensi</i> Skor Data Variabel X_2 (<i>Spiritual Quotient</i>)	66
Tabel 4.9	Tabel bantu untuk menentkan Standar Deviasi	68
Tabel 4.10	Klasifikasi Akhlak	69
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y (Akhlak). ..	70
Tabel 4.12	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	72
Tabel 4.13	Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier Sederhana.....	83
Tabel 4.14	Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier Sederhana.....	87
Tabel 4.15	Hubungan <i>Emotional Quotient</i> dan <i>Spiritual Quotient</i> terhadap Akhlak	88
Tabel 4.16	Garis regresi <i>Emotional Quotient</i> dan <i>Spiritual Quotient</i> terhadap Akhlak	89
Tabel 4.17	R Square <i>Emotional Quotient</i> dan <i>Spiritual Quotient</i> terhadap Akhlak	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil Angket Emotional Quotient	63
Gambar 4.2 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil Angket Spiritual Quotient.....	67
Gambar 4.3 Grafik histogram distribusi frekuensi Akhlak	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar diharapkan terjadi adanya perubahan yang positif sehingga terdapat hasil akhir akan diperoleh oleh peserta didik yaitu pengetahuan baru sehingga dapat menjadi bekal hidup di masyarakat. Diantara hasil dari kesuksesan belajar dapat diamati dalam bentuk prestasi belajar. Akan tetapi upaya dalam mendapatkan ataupun meraih prestasi belajar yang diharapkan perlu adanya melalui proses belajar. Proses belajar pada pendidikan formal merupakan suatu proses yang sifatnya menyeluruh dan kompleks. Banyak yang berpendapat bahwa dalam meraih prestasi dalam belajar, seseorang diharapkan memiliki kecerdasan yang tinggi karena hal tersebut merupakan bekal yang potensial sehingga mampu memudahkan dalam kegiatan belajar sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

Jika mengacu kongres dunia tentang tujuan pendidikan yaitu terwujudnya individu yang mempunyai kepribadian yang menyeluruh dan imbang melalui latihan jiwa, intelek, rasional, rasa dan indera. Sehingga pendidikan diharapkan mampu mencapai pertumbuhan manusia dalam aspek spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah dan bahasa, baik secara individu maupun

secara kolektif dan mendorong aspek ini kearah kebaikan dan kesempurnahan.¹

Dalam proses belajar mengajar di lembaga formal realitanya tidak demikian, banyak siswa tidak mampu meraih prestasi belajar yang sesuai dengan kemampuan inteligensinya. Banyak juga yang mempunyai inteligensi yang tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah maupun sebaliknya meskipun inteligensinya rendah mampu meraih prestasi belajar yang relatif tinggi.

Hal tersebut yang menjadi salah satu masalah yang terjadi pada pola pendidikan di Indonesia. Yang mana pendidikan di Indonesia selama ini lebih mengedepankan IQ (Kecerdasan Intelektual) tetapi mengabaikan EQ (Kecerdasan Emosi) terlebih SQ (Kecerdasan Spiritual). Terlebih banyak yang memandang IQ adalah yang paling utama, dan menganggap EQ sebagai pelengkap sekedar modal dasar tanpa adanya pengembangan kearah yang lebih baik lagi. Fenomena ini yang marak terjadi pada pola asuh dan arahan pendidikan yang diberikan orang tua dan juga lembaga pendidikan pada umumnya.

Sehingga tak ayal banyak siswa yang memiliki prestasi yang tinggi tetapi tidak sedikit diantara mereka menjadi siswa yang minim di dalam akhlak dan lupa terhadap tanggung jawabnya dalam menjalani proses pendidikan di sekolah. Hal

¹Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Moderasi Menuju Millenium Baru*, (Tangerang: PT. Logs Wacana Ilmu, 2002), hlm. 57.

tersebut terjadi karena mereka terjebak pada pergaulan bebas, narkoba atau bahkan tawuran yang sering dilakukan, terlepas dari hal itu rasa sopan terhadap guru dan orang tua selama ini menjadi tanda adanya perubahan yang terjadi pada pelajar.

Daniel Goleman mengungkapkan peristiwa yang sangat miris terkait orang yang memiliki IQ yang tinggi akan tetapi berbanding terbaik dengan EQ maupun SQ nya yang rendah, yang merupakan tipe dari individu akademis murni. Jason H adalah seorang pelajar SMU yang cerdas, ia mempunyai keinginan untuk dapat masuk di fakultas kedokteran di Harvard. Akan tetapi kata Goleman karena Polugruto sosk guru fisiknya memberi nilai 80 pada Jason dalam suatu tes, akibatnya sangat fatal. Jason beranggapan bahwa dengan nilai 80 itu ia terhalang untuk masuk fakultas kedokteran, sehingga ia menngambil sebilah pisau dan menusukanya kepada sang guru.²

Terlebih banyak media baik cetak maupun elektronik yang memberitakan tentang dekadensi moral pealajar pada akhir-akhir ini sehingga berdampak pada akhlak mereka. Hal tersebut merupakan gambaran mengenai kurangnya pengetahuan pentingnya kecerdasan emosi maupun kecerdasan spiritual yang saat ini tidak dimiliki oleh mereka, akibatnya nihil sehingga diisi oleh kemarahan, tempramental, angkuh dan sifat nista lainnya yang menjadi sebab mereka berbuat jahat.

² Suharsono, *Melejitkan IQ, EQ, SQ*, (Depok: Inisiasi Press, 2005), hlm. 115.

Maka dengan hal yang diungkapkan oleh Goleman bahwa orang yang hanya cerdas intelektualnya apapun yang diharapkan akan musnah dan sirna. Setidaknya ada 75% kesuksesan manusia ditentukan oleh kecerdasan emosional dan 4% ditentukan oleh kecerdasan intelektual dan sisanya ditentukan oleh faktor lainnya.³

Pada tahun 1900an banyak penelitian *neurogy* dan *psikology* yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional (EQ) sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual (IQ). Kecerdasan emosional memberikan kita kesadaran terkait perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan orang lain. EQ memberi kita rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kebahagiaan secara tepat. Kemudian pada akhir abad 20 serangkaian data ilmiah terbaru menunjukkan adanya “Q” jenis ketiga yaitu *Spiritual Quotien* (SQ) ialah kecerdasan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa perilaku atau perjalanan hidup manusia lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain, *Spiritual Quotien* adalah dasar yang dibutuhkan untuk memfungsikan *Intelligent Quotien* dan *Emotional Quotien* secara

³Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ SQ SQ dan Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015), hlm. 14.

efektif. Bahkan *Spiritual Quotien* merupakan kecerdasan tertinggi.⁴

Melalui kecerdasan spiritual kita dapat menjadi insan yang kreatif, luwes, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif untuk berhadapan dengan problem eksistensial, yaitu ketika merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaa, kekhawatiran dan masalah masalalu akibat kesedihan atau penyakit.⁵

Kecerdasan emosinal merupakan kemampuan dalam memahami keadaan perasaan seseorang, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Mayoritas orang salah menempatkan kecerdasan emosional dibawah kecerdasan intelektual. Tetapi penelitian menyatakan bahwa kecerdasan ini lebih menentukan kesuksesan seseorang dibandingkan dengan kecerdasan intelektual. Oleh karena itu kecerdasan emosional harus senantiasa ditingkatkan, banyak penelitian mengungkapkn bahwa keterampilan EQ yang sama dalam membentuk individu yang memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, atau untuk disukai oleh teman-temanya di tempat bermain, juga akan membantunya dikemudian hari ketika sudah masuk ke dunia kerja atau ketika sudah berkeluarga.⁶

⁴ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ:Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 3-4.

⁵ Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritik MI EI SQ AQ dan Succesfull Intelligence Atas IQ*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 208.

⁶ Jeanne Anne Craig, *Bukan Seberapa Cerdas Diri Anda Tetapi Bagaimana Anda Cerdas*, terj. Arvin Saputra, (Batam: Interaksara, 2004), hlm.19.

Sehingga harus ada integrasi antara kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotien*), kecerdasan emosi (*Emotional Quotien*), dan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotien*) atau ESQ sebagai salah satu jawaban dalam mengentaskan kelemahan akhlak peserta didik. Karena kesuksesan tidak dapat diukur dari kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan emosi dan spiritual juga diperlukan dalam mencapai kesuksesan. ESQ berusaha mengkolaborasikan antara IQ, EQ, dan SQ dalam bentuk integrasi yang utuh. IQ dapat diperoleh melalui pelajaran yang selama ini berkembang, sedangkan EQ yang dimaksud adalah kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain. Orang yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah, dendam, iri, tamak dan sebagainya merupakan ciri manusia yang cerdas secara emosi. Sedangkan pada kecerdasan spiritual dimaksudkan untuk menumbuhkan perasaan kasi sayang, cinta, keindahan, keadilan, dan kejujuran.⁷

Disebabkan pentingnya integrasi yang utuh antara ESQ maka pada tahun 2003 tercetus undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 tahun 2003 sebagai langkah dalam keseimbangan pendayagunaan sumber daya manusia yang mengedepankan EQ (kecerdasan emosional) dan SQ (kecerdasan spiritual) namun tidak mengabaikan IQ (kecerdasan intelektual). Dengan demikian lembaga pendidikan

⁷ Ary Ginanjar A, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, (Jakarta: Arga, 2006), hlm. 80.

merupakan sarana dimana anak dapat belajar untuk bersosialisasi dengan orang lain. Lembaga pendidikan harus mewujudkan aspek moral, kasih sayang, demokrasi, toleransi dan sebagai langkah preventif kekerasan yang acapkali terjadi. Lembaga pendidikan harus hadir sebagai pioner di dalam mewujudkan individu yang bukan hanya cerdas intelektual melainkan cerdas emosi juga cerdas spiritual yang berpengaruh pada akhlak siswa.

MTs NU Nurul Huda adalah sekolah menengah pertama swasta yang berakreditasi A di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama yang terletak di jalan Kyai Gilang kampung kauman, kelurahan Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Sekolah tersebut juga terletak di lingkungan pondok pesantren yang mana kebanyakan siswa dari sekolah tersebut adalah santri dari pondok pesantren tersebut yang berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang pribadi yang berbeda juga, meskipun demikian banyak juga siswa dari warga sekitar yang bukan santri yang mengenyam pendidikan menengah di MTs NU Nurul Huda.

Dari latar belakang tersebut penulis termotivasi untuk meneliti lebih lanjut mengenai “PENGARUH *EMOTIONAL QUOTIEN* DAN *SPIRITUAL QUOTIEN* TERHADAP AKHLAK SISWA MTS NU NURUL HUDA SEMARANG”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana *Emotional Quotien*, *Spiritual Quotien* dan akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang ?
2. Bagaimana pengaruh *Emotional Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang ?
3. Bagaimana pengaruh *Spiritual Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang ?
4. Bagaimana pengaruh *Emotional Quotien* dan *Spiritual Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui *Emotional Quotien*, *Spiritual Quotien* dan akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Emotional Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Spiritual Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang

- d. Untuk mengetahui pengaruh *Emotional Quotien* dan *Spiritual Quotien* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Melengkapi keilmuan dalam bidang EQ (*Emotional Quotien*) dan SQ (*Spiritual Quotien*) terhadap akhlak.
- 2) Meningkatkan kecerdasan selain kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotien*) yaitu EQ (*Emotional Quotien*) dan SQ (*Spiritual Quotien*) pada satuan pendidikan jenjang menengah Pertama.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai referensi di dalam menumbuhkan kembangkan selain kecerdasan Intelektual (IQ) yaitu EQ (*Emotional Quotien*) dan SQ (*Spiritual Quotien*) bagi peserta didik.

2) Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman bagi siswa bahwa ada kecerdasan lain yang perlu dikembangkan selain kecerdasan intelektual (IQ) yaitu EQ (*Emotional Quotien*) dan SQ (*Spiritual Quotien*)

3) Bagi Peneliti

Menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang pengaruh *Emotional Quotien* dan *Spiritual Quotien* terhadap akhlak siswa.

BAB II

EMOTIONAL QUOTIENT DAN SPIRITUAL QUOTIENT

TERHADAP AKHLAK SISWA

A. Deskripsi Teori

1. *Emotional Quotient dan Spiritual Quotient*

a. *Emotional Quotient*

Kecerdasan emosional terdiri dari dua kata yaitu kecerdasan dan emosional. Kedua kata tersebut memiliki arti masing-masing. Untuk merumuskan pengertian kecerdasan emosional maka terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian dari masing-masing kata tersebut, kemudian baru dihubungkan dalam satu kalimat yang terpadu dan bermakna.

Kecerdasan dalam bahasa Latin dikenal sebagai *intellectus* dan *intelligentia*. Selanjutnya, dalam bahasa Inggris masing-masing diterjemahkan sebagai *intellect* dan *intelligence*. Transisi bahasa tersebut, ternyata membawa perubahan makna. *Intelligence*, yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan *inteligensi* (kecerdasan), semula berarti penggunaan kekuatan intelektual secara nyata tetapi kemudian diartikan sebagai kekuatan lain.¹

Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang

¹Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 58.

telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja bahasa latin yang berarti menggerakkan, bergerak, ditambah awalan “e” untuk memberi arti bergerak menjauh, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.²

Setelah kita mengetahui makna dari kecerdasan dan emosi, selanjutnya akan dibahas tentang Emotional Quotient atau yang dikenal dengan kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa

Istilah kecerdasan emosi (*Emotional Quotient*) pada mulanya dikemukakan oleh dua ahli di dalam bidang psikologi, yaitu Salovey dari universitas Harvard dan Mayer dari universitas Hampshire, yang kemudian dipopulerkan oleh Daniel Goleman dan juga beberapa orang ahli. Penyebutan istilah *Emotional Quotient* atau kecerdasan emosi adalah untuk menggambarkan beberapa keterampilan yang berkaitan dengan ketepatan penilaian mengenai emosi

²Tutu April A. Suseno, *EQ Orang Tua VS EQ Anak*, (Jogjakarta: Locus, 2009), hlm. 1.

diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan memenejemen perasaan dan motivasi, merancang sesuatu untuk meraih tujuan kehidupan. Terlepas dari hal itu Mayer dan juga Salovey memberikan definisi terkait kecerdasan emosi yaitu kemampuan untuk membaca dan sebagai pusat kendali perasaan pada diri sendiri dan orang lain, dan juga menggunakan perasaan tersebut untuk menggabungkan antara pikiran dan tindakan.

Menurut Cooper dan Swaf memberikan definisi kecerdasan emosi sebagai kemampuan dalam merasakan, memahami secara selektif menerapkan kepekaan sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh yang manusiawi.³ Pendapat lainya yang diutarakan oleh Golemen mengacu pada kemampuan mengenali perasaan sendiri dan orang lain. Selain itu juga memberikan definisi kecerdasan emosi sebagai koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri di dalam pergaulan dan bersosialisasi dalam bermasyarakat.⁴

³Daniel Golemen, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1999), hlm. 513.

⁴Patricia Patton, *EQ Kecerdasan Emosi di temapt Kerja*, (Jakarta: PT.Gramedia Delaprasta Utama, 2003), hlm. 1.

Ary Ginanjar Agustian mengungkapkan bahwa yang termasuk dalam kecerdasan emosional seperti pribadi yang tangguh, inisiatif, mudah beradaptasi, kreatifitas yang tinggi, mental yang kuat terhadap setiap kegagalan, kepercayaan diri yang senada dengan penuh motivasi.⁵

Dari beberapa definisi yang telah dijabarkan diatas tentang *Emotional Quotient* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola emosi dan perasaan dengan tepat dan efektif dalam membina hubungan atau kerja sama dengan orang lain dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Daniel Goleman yang berperan di dalam menjadikan seseorang sukses yaitu 80% berupa kemampuan mengendalikan emosi dan 20% ditentukan oleh kemampuan yang lainnya.⁶

Lima dasar kemampuan dalam teori kecerdasan emosi menurut Daniel Goleman diantaranya adalah:⁷

1) Mengenali Emosi

Mengenali emosi diri sendiri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.

⁵Ary Ginanjar A, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, (Jakarta: Arga, 2006), hlm. 60.

⁶Daniel Goleman, *Kecerdasan Emotional*, terj. T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 501.

⁷Anwar Saifudin, *Pengantar Psikologi Intelligensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 82.

Kemampuan ini adalah kemampuan dasar dari kecerdasan emosional sehingga membuat diri kita lebih waspada terhadap suasana hati dan pikiran tentang suasana hati, jika kita kurang waspada akan mudah larut dalam aliran emosi dan akan dikuasai oleh emosi.

2) Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan cepat sehingga tercapai keseimbangan dalam individu. Emosi yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan merusak kestabilan. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan serta bangkit dari perasaan tertekan.⁸

3) Membina Hubungan

Kemampuan membina hubungan adalah kemampuan yang harus dimiliki sebagai langkah pendukung atau penunjang di dalam popularitas, kepemimpinan dan kesuksesan antar sesama. Kemampuan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam menjalin hubungan.

⁸ Suharsono, *Melejitkan IQ EQ SQ*, (Jakarta: Ummah Publishing, 2009), hlm.

4) Mengenal Emosi orang lain

Mengenal emosi orang lain disebut juga dengan rasa empati. Menurut Daniel Goleman kemampuan untuk mengenal orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati lebih mampu menangkap kepekaan sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan segala sesuatu yang dibutuhkan orang lain sehingga ia mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

5) Memotivasi Diri Sendiri

Menurut Goleman, motivasi dan emosi pada dasarnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggerakkan. motivasi menggerakkan manusia untuk meraih sasaran, sedangkan emosi menjadi bahan bakar untuk memotivasi dan memotivasi pada gilirannya menggerakkan persepsi dan membentuk tindakan-tindakan.

Seseorang yang dapat memotivasi dirinya dengan baik, tentu ia dapat mencapai apa yang ingin di dapatkan dalam hidup. Orang yang memiliki kemampuan ini cenderung lebih produktif dan efektif dalam melakukan sesuatu hal. Faktor ini tentu sangat dipengaruhi oleh lingkungan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Emotional Quotient*

Terbentuknya kecerdasan emotional sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang merupakan suatu hal yang ada di dalam diri individu yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi. Faktor internal tersebut terdiri dari dua sumber yaitu jasmani dan rohani. Jasmani berupa faktor fisik dan kesehatan, sedangkan rohani berupa perasaan, kemampuan berfikir dan motivasi.

Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus maupun rangsangan yang melatar belakangi emosi. Terlepas dari hal itu Daniel Goleman mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi yaitu:⁹

1) Otak

Otak menempati bagian yang vital di dalam hal yang mempengaruhi kecerdasan emosi yaitu sebagai penjaga emosi yaitu pada bagian *Amigdala*. *Amigdala* adalah bagian dalam otak yang mengatur emosi, apabila *Amigdala* tersebut dipisahkan dari bagian otak lainnya, maka yang terjadi adalah ketidakmampuan dalam menangkap makna emosi awal suatu peristiwa.

2) Keluarga

Keluarga memiliki faktor yang penting dalam perkembangan kecerdasan emosi, keluarga merupakan

⁹ Muallifah, *Psyc Islamic Parenting*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 125-126.

sekolah maupun pendidikan awal bagi anak untuk dapat mempelajari dan memenejemen emosi. Jika orang tua tidak mampu atau salah di dalam memberikan arahan, pendidikan maupun pengenalan dan menejemen emosi maka hasil yang diterima oleh sang anakpun juga akan krang maksimal.

3) *Lingkungan Pendidikan*

Lingkungan pendidikan menempati urutan yang ketiga dalam mempengaruhi kecerdasan emosi seteleah keluarga, karena dalam lingkungan pendidikan anak mendapatkan pendidikan yang lebih panjang. Dalam lembaga pendidikan atau sekolah seorang pendidik atau guru memegang peranan yang sangat dominan dalam mengembangkan potensi kecerdasan emosi pada anak.

4) *Lingkungan sosial*

Lingkungan sosial juga memiliki hal yang penting dalam membentuk kecerdasan sosial yang dapat berupa perhatian, penghargaan, pujian dan nasihat. Lingkungan sosial memberikan dukungan baik secara psikologis maupun psikis. Hubungan antara individu dalam bersosialisasi di masyarakat membentuk hubungan yang di dalamnya ada hal dukungan yang dapat mengembangkan kecerdasan emosi, sehingga akan timbul rasa dihargai.

c. *Spiritual Quotient*

Kecerdasan spiritual (Spiritual Quotient) diyakini sebagai kecerdasan yang paling esensial dalam kehidupan manusia dibandingkan dengan berbagai jenis kecerdasan lain seperti kecerdasan intelektual, emosional, dan kecerdasan sosial.

Kata spiritual memiliki akar kata spirit yang berarti roh. Kata ini berasal dari bahasa Latin, *spiritus*, yang berarti napas. Roh bisa diartikan sebagai energi kehidupan, yang membuat manusia dapat hidup, bernapas dan bergerak. Spiritual berarti pula segala sesuatu diluar fisik, termasuk pikiran, perasaan dan karakter atau dikenal dengan kodrat.²¹ Dalam pandangan al-Ghazali, spiritual diwakili oleh term *al-Ruh* (ruh) *al-Qalb* (hati), *al-Nafs* (jiwa), dan *al-Aql* (akal).¹⁰

Ary Ginanjar Agustian ia menuturkan bahwa dalam perkembangan pertumbuhan kepribadian manusia, kecerdasan spiritual tidak cukup, khususnya bagi pengembangan kejiwaan yang berdimensi ketuhanan. Kecerdasan emosional lebih berpusat pada rekonstruksi hubungan yang bersifat horisontal (sosial), sementara itu ada dimensi lain yang penting bagi kehidupan manusia yaitu hubungan vertikal. Kemampuan seseorang dalam

¹⁰ Abd. Kadir, *Visi Spiritual Dalam Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), hlm.7

membangun hubungan vertikal ini disebut dengan kecerdasan spiritual.¹¹

Zohar dan Ian Marshall memberikan definisi terkait kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan dalam menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna.¹²

Sedangkan menurut Tony Buzan kecerdasan spiritual adalah yang berkaitan dengan menjadi bagian dari rancangan segala sesuatu yang lebih besar meliputi melihat gambaran secara utuh dan menyeluruh.¹³

Menurut Ary Ginanjar Agustian mendeskripsikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku, tindakan dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya yang cenderung pada kebenaran (*Hanif*) dan memiliki pola

¹¹ M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi* (Jakarta: Hikmah, 2012), hlm.vii

¹² Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam berfikir Integralistik dan Holistik untuk memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 3-4.

¹³ Tony Buzan, *Head First 10 Cara memanfaatkan 99% dari Kehebatan Anda Yang Selama ini belum pernah anda gunakan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 80.

pikiran tauhid integralistik serta berprinsip hanya karena Allah.¹⁴

Dari berbagai definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) adalah kemampuan potensial dari setiap individu yang menjadikan ia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup. Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual tidak akan memiliki perasaan putus asa maupun lelah dalam setiap aktivitas yang dikerjakannya, hal ini karena ada integrasi prinsip yang matang kepada Allah dan karena Allah sehingga timbul kesadaran semuanya bukanlah manusia yang dapat menentukannya. Selain itu Tuhan juga akan memberikan imbalan yang sesuai dengan perbuatan dan aktivitas yang dikerjakannya. Dengan demikian tidak akan ada rasa kurang. Ingin mendapatkan pujian dari orang lain maupun pamrih. Semua yang terpancar di dalam hati dan segala sesuatu yang ia lakukan semata-mata karena Allah.

d. Ciri-ciri *Spiritual Quotient*

Menurut Danah dan Zohar, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual terdapat sembilan tanda yang ada pada diri orang tersebut dengan ciri-ciri sebagai berikut¹⁵:

¹⁴ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), hlm. 57.

1) Kemampuan bersikap fleksibel

Fleksibel bukan berarti munafik atau bermuka dua. Fleksibel bukan berarti tidak memiliki pendirian. Akan tetapi, fleksibel karena pengetahuannya yang luas dan dalam serta sikap dari hati yang tidak kaku. Orang yang fleksibel lebih mudah dalam menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau dalam memaksakan kehendak dan tak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian, ia mudah untuk bisa menerima kenyataan dengan hati yang lapang.

2) Tingkat kesadaran yang tinggi

Orang yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi berarti ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Orang yang demikian lebih mudah mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan keadaan, termasuk dalam mengendalikan emosi. Dengan mengenal diri sendiri secara baik, seseorang lebih mudah pula dalam memahami orang lain.

Dalam menghadapi persoalan hidup yang semakin kompleks, tingkat kesadaran yang tinggi begitu penting. Tidak mudah merasa putus asa, jauh dari rasa

¹⁵ Akhmad Muhaemin Azzet, Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak, (Jogjakarta: Katahati, 2010), hlm. 37.

marah, sebaliknya lebih dekat dengan keramahan.

3) Kemampuan menghadapi penderitaan

Tidak banyak orang yang dapat menghadapi penderitaan dengan baik. Pada umumnya, manusia ketika dihadapkan dengan penderitaan akan mengeluh, kesal, marah, atau bahkan putus asa. Akan tetapi seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan mempunyai kemampuan dalam menghadapi penderitaan dengan baik. Kemampuan menghadapi penderitaan ini didapatkan karena seseorang mempunyai kesadaran bahwa penderitaan ini terjadi sesungguhnya untuk membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat.

4) Kemampuan menghadapi rasa takut

Setiap orang pasti mempunyai rasa takut, entah sedikit atau banyak. Dalam menghadapi rasa takut, tidak sedikit dari manusia yang dijangkiti oleh rasa khawatir yang berlebihan, bahkan berkepanjangan. Tidak demikian dengan orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Ia dapat menghadapi dan mengelola rasa takut tersebut.

5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai

Tanda seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual adalah hidupnya berkualitas karena diilhami oleh visi dan nilai. Visi dan nilai yang dimiliki

seseorang bisa membuat hidupnya terarah, tidak goyah ketika menghadapi cobaan, lebih mudah dalam meraih kebahagiaan.

6) Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan enggan bila keputusan atau langkah-langkah yang diambil bisa menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Hal ini terjadi karena ia bisa berpikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal. Berpikir selektif dan menghasilkan langkah yang efektif sebagaimana penting dalam kehidupan.

7) Cenderung melihat keterkaitan berbagai hal

Agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang dapat memperoleh kesuksesan maka harus diperlukan kemampuan untuk dapat membaca keterkaitan antara berbagai hal, agar hal yang sedang dipertimbangkan itu memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, hal tersebut merupakan cara pandang yang holistik.

8) Cenderung bertanya “mengapa” atau „bagaimana”

Pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” biasanya dilakukan seseorang untuk mencari jawaban yang mendasar. Dengan demikian, ia dapat memahami masalah dengan baik, tidak secara parsial, dan dapat mengambil keputusan yang baik pula.

9) Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan bisa menjadi pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Spiritual Quotient

Danah Zohar dan Ian Marshall mengungkapkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) yaitu:¹⁶

1) Sel saraf otak

Otak merupakan bagian yang penting antara batin dan lahiriah, otak mampu mengoperasikan semua itu karena bersifat kompleks, luwes, adaptif dan mampu mengorganisasikan diri. Penelitian yang dilakukan pada era 1990-an dengan menggunakan MEG (*Magneto-Encephal-Graphy*) membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40 Hz merupakan basis bagi kecerdasan spiritual.

2) Titik Tuhan

Penelitian yang dilakukan oleh Rama Chandra menemukan adanya bagian dalam otak yaitu *lobus temporal* yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Dia menyebutkan sebagai titik Tuhan atau *God Spot*. Titik Tuhan memainkan

¹⁶ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan* ,,,, hlm. 25.

peran biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual. Namun titik Tuhan bukan syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual akan tetapi perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak, seluruh aspek dari seluruh lini kehidupan.

f. Cara meningkatkan *Spiritual Quotient*

Menurut Suharwadi al Maqtul untuk meningkatkan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) ada dua hal yaitu:¹⁷

1) Latihan yang bersifat Intelektual

Latihan yang sifatnya intelektual seperti logika, dan metalgis, sangat penting dalam membentuk kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*). Karena latihan tersebut dapat mempertajam dan menguatkan analisis atas ide-ide atau inspirasi yang timbul.

2) Hidup secara spiritual

Dalam menjalani kehidupan terkadang kita sering melupakan hal yang terkait dengan aspek spiritual seperti rajin ibadah, melaksanakan hal yang di sunnahkan, melakukan puasa baik puasa wajib dan sunnah serta meninggalkan hal yang syubhat sehingga akan terbentuk jiwa yang senantiasa dekat dengan sang Tuhan.

¹⁷ Suharsono, *Melejitkan IQ EQ SQ*, (Jakarta: Ummah Publishing, 2009), hlm. 241.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab jamak dari *khuluqun* secara bahasa berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai ataupun tabiat. Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral, ethic dalam bahasa inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji serta menjauhkan segala akhlak tercela.

Secara kebahasaan akhlak bisa baik dan juga bisa buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolok ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik sering disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak berlaku baik disebut orang yang tidak berakhlak. Sedangkan menurut istilah dapat merujuk dari berbagai pendapat para ahli dalam bidang ini diantaranya:

1) Imam Al Ghazali

Imam Al Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulum ad-Din* memberikan definisi akhlak sebagaimana dikutip oleh Toto Suryono sebagai berikut:

الْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُوٍ لَةٍ
وَيُسْرَمِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.¹⁸

2) Ibrahim Anis

Ibrahim anis dalam kitabnya *Mu'jam al-Wasith* yang dikutip oleh Abuddin Nata mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang denganya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹⁹

3) Ahmad Amin

Sebagaimana yang dikutip oleh Anwar Masy'ari mengatakan bahwa akhlak ialah ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia yang baik atau buruk, yang benar atau yang salah atau hal yang bathil.²⁰

4) Ibnu Miskawaih

Ibnu Miskawaih mendefinisikan akhlak sebagai keadaan jiwa yang mendorong atau mengajak melakukan sesuatu perbuatan tanpa melalui proses berpikir, dan pertimbangan terlebih dahulu.

¹⁸ Muhammad Al Ghazali, *Ihya Ulum ad-Din*, (Beirut: Darul Kutub Al Ilmiyah, 1993), hlm. 86.

¹⁹ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2000), hlm. 4.

²⁰ Anwar Masy'ari, *Akhlak Al Qur'an*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), hlm. 3.

5) Ensiklopedi Muslim

Dalam ensiklopedi Muslim mendefinisikan akhlak sebagai institusi yang bersemayam di hati tempat munculnya tindakan-tindakan sukarela, tindakan yang benar atau salah.²¹ Jadi pada hakekatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Ketinggian budi pekerti atau dalam bahasa Arab disebut akhlakul karimah yang terdapat pada seseorang yang menjadi seseorang itu dapat melaksanakan kewajiban dan pekerjaan dengan baik dan sempurna, sehingga menjadikan seseorang itu dapat hidup bahagia. Walaupun unsur-unsur hidup yang lain seperti harta dan pangkat tak terdapat padanya. Sebaliknya apabila manusia buruk akhlaknya, kasar tabiatnya, buruk prasangkanya terhadap orang lain, maka itu sebagai pertanda bahwa orang itu akan hidup resah sepanjang hayatnya dan budi pekerti atau akhlak yang dimaksud di sini ialah bukan semata-mata teori yang muluk-muluk tetapi akhlak sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati.²²

²¹Abu Bakar Jabir Al-jazairi, *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*, (Jakarta: PT. Darul Falah, 2000), hlm. 217.

²²Muhammad Rifa'i, *Pembina Pribadi Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1993), hlm. 574.

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak *maḍmumah*. Sebaliknya apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak *mahmudah* atau *karimah*.²³ dengan demikian akhlak merupakan gambaran jiwa yang timbul dari diri seseorang.

b. Sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik-buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam. Sumber akhlak adalah *al-Qur'an* dan *al-Hadits*, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral.²⁴ Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik-buruk, terpuji-tercela, semata-mata karena syara' (*al-Qur'an* dan *as-Sunnah*) menilainya demikian. Bagaimana dengan peran hati nurani, akal dan pandangan masyarakat dalam menentukan baik dan buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-Esaan.

Al-Qur'an dan *al-Hadits* sebagai pedoman hidup umat Islam yang menjelaskan baik buruknya suatu

²³Toto Sutiyana, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 1997), hlm 188.

²⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2004), hlm. 4.

perbuatan manusia. Sekaligus menjadi pola hidup dalam menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk. Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menerangkan tentang Rasulullah SAW sebagai suri tauladan (*uswatun khasanah*) bagi seluruh umat manusia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber akhlak adalah *al-Qur'an* dan *as-Sunnah*. Untuk menentukan ukuran baik-buruknya atau mulia tercela haruslah dikembalikan kepada penilaian syara". Semua keputusan syara" tidak dapat dipengaruhi oleh apapun dan tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Berdasarkan berbagai definisi akhlak, maka akhlak tidak memiliki pembatasan, mencakup semua perbuatan dan aktivitas manusia. Karena apapun perbuatan, amal dan aktivitas yang mencakup semua kegiatan, usaha dan upaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai perbuatan. Akhlak dalam agama Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah, akhlak antara sesama manusia dan akhlak terhadap alam semesta.

1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan manusia sebagai makhluk kepada sang pencipta.

Beberapa contoh akhlak kepada Allah antara lain:²⁵

a) Beribadah kepada Allah SWT

Merupakan akhlak manusia kepada sang *Khaliq* dalam bentuk ritual peribadatan seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Beribadah harus dilaksanakan dengan niat semata-mata karena Allah SWT.

b) Berdzikir Kepada Allah

Merupakan salah satu wujud akhlak manusia kepada Allah SWT dalam berbagai situasi baik keadaan senang maupun susah, lapang maupun sempit. Dzikir merupakan perintah-Nya dengan berdzikir manusia akan mendapatkan ketenangan.

c) Berdo'a, dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah

Berdo'a atau memohon kepada Allah sesuai dengan harapan dengan penuh keikhlasan, penuh keyakinan, bahwa do'anya akan dikabulkan disertai dengan pasrah menyerahkan sesuatu kepada Allah

²⁵Rois Mahmud, *Al Islam:Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 99.

setelah melakukan usaha semaksimal mungkin. Serta mengakui keterbatasan diri serta memohon perlindungan kepad-Nya dengan penuh harap.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Beberapa akhlak terhadap manusia diantaranya sebaga berikut:

a) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak di dalam diri sendiri misalnya menjaga kesucian diri, memelihara kerapian diri, ikhlas, sabar, pemaaf, menjauhi sifat iri serta dendam, tidak tergesa-gesa, rendah hati serta berupaya menambah pemahaman.

b) Akhlak terhadap orang tua

Diantara akhlak terhadap orang tua diantaranya mencntai mereka, menyayangi mereka dengan kasih sayang yang tulus. Berbicara dengan sopan dan ramah, dengan kata-kata yang lemah lembut. Mendo'akan mereka untuk keselamatan dan ampunan kendatipun mereka telah meninggal dunia.

c) Akhlak terhadap tetangga

Diantara akhlak terhadap tetangga diantaranya saling mengunjungi, saling membantu disaat senang maupun susah, dan saling hormat menghormati.

d) Akhlak terhadap masyarakat

Diantara akhlak terhadap masyarakat seperti memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati putusan atau peraturan yang telah disepakati, bermusyawarah dalam menentukan keputusan.²⁶

e) Akhlak terhadap keluarga

Saling mencintai, saling membina rasa cinta dan kasih sayang, saling mengingatkan kepada kebaikan.²⁷

3) Akhlak terhadap lingkungan

Yang dimaksud lingkungan adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-umbuhan, maupun, benda-benda tak bernyawa.²⁸

Allah SWT telah menjadikan bumi sebagai tempat tinggal manusia dengan segala karunia. Dengan kemurahan Allah SWT atas titipan apa yang ada di muka bumi, maka manusia mempunyai kewajiban untuk menjaganya. Sesuai firman Allah SWT:

²⁶ Rois Mahmud, *Al Islam: Pendidikan* ,,,.

²⁷ Nina Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 72-75.

²⁸ Abu ahmadi dan Noor salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 207-214.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Dan Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaiki dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut(tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang yang berbuat baik”.(Q.S.al-A’Raf/7 :56)²⁹

Pada ayat tersebut Allah mengingatkan agar jangan berbuat kerusakan di atas bumi sesudah diperbaikinya, dan berdo'alah selalu kepada Allah, baik diwaktu takut dari sesuatu yang membangkitkan harapan dan keinginan. Sudah jelas bagi manusia agar senantiasa menjaga apa yang telah titipkan Allah kepada hamba-Nya. Manusia tidak boleh melakukan eksploitasi yang justru merusak lingkungan. Singkatnya bahwa manusia diberi amanah sebagai *Khalifatullah fi al-Arḍi* (wakil Allah di muka bumi) maka dengan hal tersebut manusia mempunyai tanggung jawab terhadap apa yang ada di bumi

d. Pembagian Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan akhlak *maḍmumah* (akhlak tercela) ialah yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: al Huda, 2004), hlm. 212.

1) Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa arab *akhlak mahmudah*. Kata *mahmudah* ialah dari kata *hamida* yang berarti terpuji. Disebut pula dengan *akhlak karimah*. Adapun istilah yang kedua berasal dari hadis Nabi Muhammad SAW

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya Aku (Muhammad) diutus tiada lain adalah untuk menyempurnakan akhlak. (HR. Ahmad).³⁰

Berikut ini beberapa penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji:

- a) Menurut Imam Al Ghazali, akhlak terpuji adalah sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya adalah merupakan kewajiban individual setiap muslim dan muslimah.
- b) Menurut Al Quzwaini, akhlak terpuji adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.
- c) Menurut Ibnul Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-

³⁰ Abu Bakar Ahmad Ibn Al-Husayn Ibn Ali Al-Baihaqi, *Sunan al-Baihaqi*, (Beirut: Darul Kutub, 1997), hlm. 472.

sifat terpuji menurutnya berpangkal dari kedua hal itu.

- d) Menurut Ibnul Hazm, pangkal akhlak terpuji ada empat, yaitu adil, paham, keberanian, dan kedermawanan.
- e) Menurut Al Mawardi, akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.³¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji adalah sesuatu yang baik dan mesti dilakukan, yang mencakup akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, orang lain, keluarga, akhlak kepada setiap makhluk ciptaan Allah.

2) Akhlak Tercela

Akhlak tercela atau *madzmumah* berasal dari bahasa arab yang artinya tercela. Istiah ini digunakan oleh beberapa kitab yang membahas tentang akhlak, seperti *Ihya 'ulum Ad-Din*, dan *Ar-Risalah Al-Quṣairiyyah*. Istilah lain yang digunakan adalah *masawi' al-Akhlaq* sebagaimana digunakan Asy Syamiri.³²

Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut dengan akhlak yang tercela. Akhlak yang tercela adalah tingkah laku yang tercela yang dapat

³¹ Miswar,dkk, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 88.

³² Miswar,dkk,*Akhlak Tasawuf Membangun ...*, hlm. 121.

merusak keimanan seorang muslim dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Adapun contoh dari akhlak *madzmumah* diantaranya yaitu syirik, kufur, ujub, dengki, gibah, riya' dan lain sebagainya.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, ada 3 aliran yang sudah amat populer, yaitu:

1) Aliran Nativisme

Menurut aliran Nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor bawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan sebagainya. Jika pada diri seseorang memiliki kecenderungan yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut akan menjadi orang yang baik. Aliran ini kurang menghargai adanya peran pendidikan dan pembinaan.

2) Aliran Empirisme

Aliran Empirisme menekankan bahwa faktor yang paling dominan terhadap pembentukan diri adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sekolah, lingkungan sosial, termasuk di dalamnya pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak tersebut.

3) Aliran Konvergensi

Aliran Konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor dari dalam, yaitu pembawaan anak dan juga faktor dari luar yaitu meliputi pembinaan dan juga pendidikan yang diberikan. Fitrah dan kecenderungan kearah yang lebih baik yang ada dalam diri setiap individu dibina secara intensif melalui metode.³³

Dan aliran yang ketiga ini, aliran Konvergensi sesuai dengan ajaran agama Islam yang sesuai dengan sabda Rosulullah SAW :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ أَوْ يَهُودًا نِهُ أَوْ نَصْرَانِيَةً

Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) maka kedua orang tuanya lah yang menjadikanya yahudi, nasrani, atau majusi. (H.R. Ahmad)³⁴

Dengan demikian faktor yang dapat mempengaruhi kondisi akhlak seseorang ada dua, yaitu dari dalam yang meliputi potensi fisik, intelektual dan hati yang dibawa anak sejak lahir. Dan juga faktor dari luar yaitu pembinaan, kondisi sosial masyarakat, asuhan orang tua dan juga pendidikan yang diterimanya.³⁵

³³ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 113.

³⁴ Abi Al Hussain Muslim ibn Al Hajjaj Al Qusairi An Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Muassasah, 1995), hlm. 106.

³⁵ Abudin Nata, *akhlak Tasawuf ...*, hlm. 4.

f. Implementasi Akhlak pada peserta didik

Upaya pembiasaan akhlak agar menjadi bagian dari pola hidup yang dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Pola pembentukan akhlak dapat dicapai oleh anak melalui berbagai cara.

Keberhasilan pembentukan akhlak dapat ditentukan oleh berbagai faktor lingkungan yang mengelilinginya, baik faktor intern maupun ekstern. Dengan demikian akhlak tidak dapat berdiri sendiri dan selalu berkaitan dengan hal-hal yang mengelilinginya. Implementasi pembiasaan akhlak yang baik dapat meliputi:

1) Kebiasaan anak mengucapkan salam

Ketika seorang muslim berjumpa dengan muslim lainnya, maka mulailah dengan salam.

2) Kebiasaan berdo'a dengan tertib

Untuk mengajarkan kebiasaan berdoa dengan tertib, guru dapat mengajak anak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran.

Sedangkan untuk mengajarkannya di rumah bisa dengan mengingatkan anak untuk berdoa saat melakukan kegiatan.

3) Kebiasaan bertutur kata dengan baik

Agar anak memiliki tutur kata yang baik guru dapat mengajarkan anak untuk mengucapkan terimakasih setelah meminjam barang milik orang lain, memberikan bimbingan saat anak berkata kasar. Sedangkan untuk mengajarkan

dirumah bisa dimulai dengan orang tua yang selalu berbicara halus dan sopan di depan anak.

4) Kebiasaan anak bertingkah laku yang baik

Menanamkan sikap dan perilaku yang baik kepada anak, guru dapat melakukan dengan membiasakan anak mencium tangan orang yang lebih tua ketika berjabat tangan, menerima sesuatu dengan tangan kanan, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan permisi saat lewat didepan orang.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk menanamkan perilaku Akhlak yang baik perlu adanya pemberian contoh sehingga anak akan terbiasa untuk melakukan perilaku sopan santun yang telah dicontohkan.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Emotional Quotien* dan *Spiritual Quotien* Terhadap Akhlak Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang” tema yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa penulis. Namun, tidak dapat dipungkiri jika terdapat persamaan dan perbedaan pada setiap penelitian. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis angkat, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnisa mahasiswa Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap

Akhlak Siswa “yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 05, No. 01, halaman 30-43 tahun 2011 menjelaskan bahwa untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa, dan akhlak siswa, serta pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di SD Negeri Pakuwon II Garut kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dianggap tepat untuk menggali, mengungkap dan menganalisa fenomena yang ada. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 34 orang, hal ini dilakukan mengingat jumlah populasi relative kecil. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan angket. Kemudian datanya dianalisis dengan dua pendekatan yaitu pendekatan parsial dan korelasional.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan emosional siswa dilihat dari indikatornya menunjukkan kriteria baik hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan angket menunjukkan hasil 68,8%, dan akhlak siswa menunjukkan kriteria cukup baik juga hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata jawaban responden terhadap pertanyaan angket menunjukkan hasil 62,2%. Korelasi antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa termasuk berkualifikasi rendah dan signifikan, hal ini terbukti dari koefisien korelasi sebesar 0,4402. Kemudian kecerdasan emosional siswa mempengaruhi akhlak siswa

sebesar 16,18%. Dengan demikian terdapat faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa sebesar 83,82 %.

Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, Persamaan pada penelitian tersebut terletak pada variabel terikat (Y) yaitu pada akhlak siswa dan juga pada variabel Bebas (X_1) yaitu Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotien*). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, jika pada penelitian yang dilakukan Khaerunnisa objek penelitiannya adalah siswa SD, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah siswa SMP, selain itu juga terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian yang dilakukan Khaerunnisa variabel bebasnya (X) hanya ada satu yaitu kecerdasan emosi (*Emotional Quotien*).

2. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Mufarichah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan perilaku sopan santun yang saat ini semakin memudar seiring perkembangan zaman. Kecerdasan emosional dan spiritual merupakan kecerdasan yang amat penting. Sebab kedua kecerdasan sangat berguna untuk mengendalikan perilaku manusia.

Data-data penelitian ini dihimpun dari peserta didik di MTs Negeri 1 Sidoarjo sebagai obyek penelitian. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, untuk analisis datanya menggunakan teknik persentase dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase dan regresi linier ganda, dapat disimpulkan bahwa: (1) persentase kecerdasan emosional pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 1 Sidoarjo bernilai 84 % termasuk dalam kategori baik, sedangkan persentase kecerdasan spiritual pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri 1 Sidoarjo bernilai 84,5% termasuk dalam kategori baik, (2) perilaku sopan santun peserta didik di MTs Negeri 1 Sidoarjo bernilai 85% termasuk kategori baik. (3) ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan spiritual pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sopan santun peserta didik, diperoleh nilai 45,8 % termasuk kategori sedang.

Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, Persamaan pada penelitian tersebut terletak pada variabel bebas (X) yaitu (X_1) kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dan (X_2) kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) dan juga objek penelitian yaitu pada siswa MTs. Sedangkan perbedaannya

terletak pada variabel terikatnya(Y) pada penelitian tersebut variabel terikatnya adalah Pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sopan Santun, sedangkan yang akan diteliti peneliti adalah pada Akhlak siswa.

3. Skripsi yang ditulis Nena Maryani, Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa SMP N 4 Sleman Yogyakarta” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek penelitiannya adalah siswa SMP Negeri 4 Sleman Yogyakarta kelas 7 dan kelas 8 sebanyak 64 siswa, yang ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa sebesar 39,5%. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan uji regresi linier sederhana dengan koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini yang menunjukkan besarnya R Square adalah 0,395, maka dapat diartikan bahwa 39,5% akhlak siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, Persamaan pada penelitian tersebut terletak pada variabel terikat (Y) yaitu pada akhlak siswa

dan juga pada variabel Bebas (X_1) yaitu Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*). Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel bebasnya selain itu juga terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian tersebut variabel bebasnya (X) hanya ada satu yaitu kecerdasan emosi (*Emotional Quotient*).

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan.³⁶

Adapun rumusan hipotesis ini adalah:

1. Ada pengaruh antara *Emotional Quotient* dengan akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang
2. Ada pengaruh antara *Spiritual Quotient* dengan akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang
3. Ada pengaruh antara *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* dengan akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang

³⁶ Gulo, W, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini diselesaikan dengan banyak angka, mulai dari mengumpulkan data, menganalisis data sampai pada menampilkan hasil dari data tersebut. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Nurul Huda yang terletak di Jalan Kyai Gilang kampung kauman, Kelurahan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 20011) hlm 8

Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Lembaga pendidikan ini didirikan pada tanggal 2 Februari tahun 1968 oleh pengurus MWC NU Kecamatan Tugu dan Pengurus Ranting NU Mangkang Kulon yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan serta perkembangan pendidikan putra-putri Islam Indonesia. Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan penyelenggaraan lembaga dilakukan oleh Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Kelurahan Mangkang Kulon.

2. Waktu

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada 20 April 2020 sampai dengan 20 Mei 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya.³

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa MTs NU Nurul Huda Semarang yang berjumlah 700 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa

³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 6

sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya, dengan kata lain harus mewakili keseluruhan populasi.⁴ Cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teori Slovin.⁵

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan
N : Jumlah Populasi
e : Toleransi Kesalahan (0,10)

dengan perhitungan :

$$n = \frac{700}{1 + 700 \cdot 0,10^2}$$

$$\frac{700}{1+7}$$

$$\frac{700}{8}$$

n = 87,5 dibulatkan menjadi 88 jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 88 responden

D. Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan tertentu

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V (Jakarta:Rineke Cipta, 1998), hlm 108

⁵Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 189.

seperti tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, persepsi, dan sebagainya.⁶Pada penelitian ini variabel yang akan digunakan penulis adalah:

1. Variabel independen atau variabel yaitu *Emotional Quotient* (X_1) Dengan indikator :

- a. Mengenali emosi diri
- b. Mengelola emosi
- c. Motivasi
- d. Mengenal emosi orang lain
- e. Tingkat kesadaran

2. Variabel independen atau variabel Spiritual Quotient (X_2).
Dengan indikator :

- a. Fleksibel
- b. Kemampuan menghadapi masalah
- c. Sabar
- d. Kualitas hidup yang didasari visi misi
- e. Berfikir sebelum bertindak

3. Variabel dependent atau variabel (Y) yaitu Akhlak, dengan indikator :

- a. Mengucap salam
- b. Berdoa dengan tertib
- c. Bertuturkata dengan sopan
- d. Bertingkah laku dengan baik

⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 128

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dibutuhkan sangat tergantung pada tujuan riset. Sebagian dari jenis data diketahui secara langsung maupun tidak langsung. Jenis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini lebih tepat menggunakan data kuantitatif, sebab sumber data yang diperoleh berasal dari hasil hitung menggunakan alat-alat sederhana.⁷

2. Sumber data

Sumber data yaitu dengan menyatakan di mana dan dengan cara bagaimana data dikumpulkan, apakah melalui penelitian lapangan, sehingga perlu ditentukan juga responden maupun informan yang menjadi sumber data.⁸ Sumber data yang akan digunakan penulis yaitu melalui penelitian lapangan di MTs NU Nurul Huda Semarang dengan jumlah responden yang terdiri dari siswa sebanyak 88 siswa

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti pada penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan beberapa metode:

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 90-91.

⁸Hasan Asy'ari ulama'i, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2013), hlm. 25-26.

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan yaitu menggunakan angket tertutup. Pada angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara terstruktur. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden.⁹Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang akhlak, *Emotional Quotient*, dan *Spiritual Quotient*. Adapun penilaian item pernyataan dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang, atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁰

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset..*, hlm. 148-155.

¹⁰ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 12.

Tabel 3.1 Pernyataan dengan jawaban

Pernyataan dengan jawaban	Skor/Nilai
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung melalui pengamatan di lapangan, seperti melihat secara langsung keadaan siswa yang menjadi objek penelitian. Dan juga berbagai hal yang berkaitan dengan akhlak, *Emotional Quotient*, dan *Spiritual Quotient*.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi pada si peneliti.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai akhlak, *Emotional Quotient*, dan *Spiritual Quotient*

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 64.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.¹³ Selanjutnya peneliti memasukkan data-data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Langkah selanjutnya menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah ialah instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen.¹⁵ Untuk mengetahui validitas suatu instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ..., hlm. 240

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 173.

¹⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 271.

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan.....*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 41.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan korelasi *Product Moment ganda*

$$r_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2 YX_1 + r^2 YX_1 - 2rYX_1 rYX_2 rX_1X_2}}{1 - r^2 X_1X_2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X (skor item)

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh Y (skor total)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

$r_{yx_1x_2}$: korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

rYX_1 : korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

rYX_2 : korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

rX_1X_2 : korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir soal angket. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan dalam instrumen. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen untuk memperoleh data yang diinginkan. Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Emotional Quotien</i> (variabel X1)			
Kriteria	No Item soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	15	100 %
Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Spiritual Quotien</i> (variabel X2)			
Kriteria	No Item soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	15	100 %
Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak (variabel Y)			
Kriteria	No Item soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	15	100 %

Dari perhitungan uji validitas instrumen tentang *Emotional Quotient*, *Spiritual Quotient* dan akhlak yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 15 item pertanyaan dari ranah *Emotional Quotient* semuanya valid, 15 item pertanyaan dari ranah *Spiritual Quotient* semuanya valid, dan dari 15 pertanyaan tentang akhlak semuanya valid. (Lihat lampiran 3a)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁷ Instrumen dikatakan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 173.

reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹⁸ Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa
 N = Jumlah responden
 K = Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai r hitung dan nilai r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. (lihat lampiran 3b)

2. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan variabel-variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independen. Deskripsi masing-masing variabel tersebut dilakukan dengan teknik statistik yakni:

¹⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, hlm. 271.

a. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Rata-rata atau mean dihitung untuk memperoleh kecenderungan pusat rentang sampel. Mean diperoleh dari jumlah skor seluruh subjek dalam sebuah sampel dibagi dengan banyaknya subjek yang ada di dalam sampel tersebut.¹⁹

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

b. Mencari standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{N}}$$

c. Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan standar penilaian empiris.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Purwanto mengemukakan bahwa “Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya”.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 menggunakan signifikansi *Kolmogrov-Smirnov*, dengan langkah sebagai berikut :

¹⁹ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57.

- 1) Buka terlebih dahulu program SPSS.
- 2) Klik *Variabel View*, pada SSS data editor.
- 3) Pada kolom *Name*, ketik X1 pada baris pertama, X2 pada baris kedua dan Y pada baris ketiga.
- 4) Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- 5) Pada kolom *Label*, ketik *Emotional Quotient*, pada baris pertama, ketik *Spiritual Quotient* pada baris kedua, dan Akhlak pada baris ketiga.
- 6) Klik data *View*, pada SPSS data editor.
- 7) Klik menu *Analyze-Non Parametric test – 1Sample KS*.
- 8) Pindahkan data variabel X1, X2, dan variabel Y ke kotak *test variabel list* yang ada di sebelah kanan, dan pastikan kolom “Normal” sudah dicentang lalu klik OK.

Dengan demikian, peneliti menggunakan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Sehingga apabila angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* $> 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal. Dan apabila angka signifikansi *Kolmogorv-Smirnov Sig* $< 0,05$ menunjukkan data berdistribusi tidak normal.²⁰

b. Uji Linearitas

Sebelum data diolah dengan regresi harus dipastikan terlebih dahulu bahwa nilai variabel X dan Y merupakan

²⁰ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 64.

data yang linier dengan melakukan uji linearitas. Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:²¹

1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total $JK(T) = \sum Y^2$

2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a

$$\text{Rumus: } JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a

$$\text{Rumus: } JK\ b/a = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$\text{Rumus: } JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat

$$\text{Rumus: } JK(G) = \sum_{x1} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$\text{Rumus: } JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$\text{Rumus: } RJK(S) = \frac{JK(S)}{N-2}$$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat

$$\text{Rumus: } RJK(G) = \frac{JK(G)}{N-k}$$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$$\text{Rumus: } RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

10) Menghitung nilai F_{hitung}

$$\text{Rumus: } F_{hitung} = \frac{RJK\ b/a}{RJK(S)}$$

²¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 265.

11) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$

12) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .²²

Dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan $(p) > 0,05$ berarti terdapat hubungan linier. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan non-linear.²³

c. Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

Rumus Regresi

a. Untuk mengetahui pengaruh *Emotional Quotient* dengan akhlak.

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

b. Untuk mengetahui pengaruh *Spiritual Quotient* dengan akhlak.

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

c. Untuk mengetahui pengaruh *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* dengan akhlak.

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$$

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta:DKU Print, 2014), hlm. 285-286.

²³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 23.

Keterangan

- $\hat{Y}$: Subyek dalam variabel dependen dan diapresiasi
 a : Konstanta (harga Y bila X = 0)
 b_1, b_2 : koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
 X_1, X_2 : Subyek variabel yang mempunyai nilai tertentu.²⁴

Menguji signifikansi dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus: $RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus: $RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- 7) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = R \frac{RJK_{Reg[b|a]}}{RJK_{Res}}$$

²⁴ Mardalis, *Metode Penelitian...*, hlm. 83.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs NU Nurul Huda

Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang adalah Lembaga Pendidikan yang didirikan pada tanggal 2 Februari tahun 1968 oleh Pengurus MWC NU Semarang Tugu dan Pengurus Ranting NU Mangkangkulon yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan serta perkembangan pendidikan putra-putri Islam Indonesia. Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan penyelenggaraan lembaga dilakukan oleh Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Mangkangkulon.

Ide pendirian MTs NU Nurul Huda ini bermula dari para Ulama dan para tokoh masyarakat Mangkangkulon yang menginginkan agar masyarakat setempat dapat menyekolahkan anak-anaknya disebuah lembaga pendidikan yang terdapat materi ilmu pengetahuan umum serta ilmu agama sekaligus dan juga para santri tidak hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan di bidang Agama saja, melainkan perlu juga pendidikan di bidang ilmu pengetahuan umum mengingat banyaknya pondok pesantren yang ada di Mangkangkulon yang kebanyakan santrinya adalah anak usia sekolah.

Menyadari akan pentingnya makna pendidikan serta perkembangan wawasan kebangsaan, wawasan keislaman dan wawasan keilmuan, MTs NU Nurul Huda Mangkangkulon menilai perlunya melibatkan diri kedalam mekanisme sejarah perjuangan bangsa melalui proses pendidikan nasional Indonesia. Pemberian arah pada setiap gerakan masyarakat yang bernilai strategis untuk kebaikan dan kemajuan bersama.

Berdasarkan hal-hal tersebut, didorong oleh keinginan luhur, ikut bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa, dan dalam mengisi kemerdekaan yang telah dicapai, maka dengan tekad bulat dan motivasi dari berbagai pihak dalam situasi yang semakin dinamis, MTs NUNurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang akan senantiasa membangun sebuah paradigma budaya toleransi serta budaya perdamaian dengan tetap mengedepankan dan menjunjung tinggi ajaran Islam ala *ahlussunnah wa al Jama'ah*, mengusung nilai-nilai kejuangan Islam dan mempererat persaudaraan antar manusia.

2. Letak Geografis

Letak Geografis MTs NU Nurul Huda berlokasi dikelurahan Mangkangkulon kecamatan Tugu Kota Semarang, dengan jarak kurang lebih 16 km dari pusat kota dan 100 meter dari jalan raya Semarang-Jakarta serta lokasinya 45 berada di lingkungan Masjid dan Pondok Pesantren. Adapun tata letak

berada di atas tanah seluas 1.350 m² dengan batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Selatan : Pondok Pesantren Putra Putri Al-Ishlah
- b. Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- c. Sebelah Barat : Masjid Attaqwiem
- d. Sebelah Timur : Jl. Raya kyai gilang, Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an

3. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang
- b. Alamat Madrasah : Jl. Irigasi Utara Mangkangkulon 04/04 Kecamatan Semarang Tugu Kota Semarang 50155 Telp.(024)8661863
- c. Nama Lembaga : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
- d. Alamat Lembaga : Jl. Jenderal Sudirman 49 Telp. (024) 7606230
- e. NSS/NSM : 212337401001/121233740015
- f. Status : Terakreditasi A
- g. Tahun Didirikan : 1968
- h. Tahun Beroperasi : 1968
- i. Status Tanah : Hak Milik
- j. Luas Tanah : 3083.5 m²
- k. Status Bangunan : Milik Lembaga
- l. Luas Bangunan : 1227 m²

4. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

“Terwujudnya Generasi Islam Yang Cerdas, Terampil, Bertakwa Dan Berakhlakul Karimah”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan intra dan ekstra kulikuler.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian keimanan dan ketakwaan kepada Allah melalui amal sholeh dan kegiatan keagamaan.
- 3) Mengembangkan pembelajaran sains melalui eksperimen-eksperimen di alam terbuka.
- 4) Mengembangkan keterampilan berbahasa melalui komunikasi aktif dalam pembelajaran pelajaran bahasa.
- 5) Mengembangkan sarana pendidikan berbasis multimedia.
- 6) Menciptakan kondisi yang mengarah pada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dalam kegiatan keagamaan.
- 7) Mengembangkan sarana pendidikan yang represntatif yang berbasis multimedia.
- 8) Mengembangkan potensi, intelektual, bakat dan minat para siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- 9) Mengembangkan budaya toleransi, perdamaian, kritis dan demokratis.
- 10) Menciptakan kondisi yang mengarah pada pembiasaan dalam pembentukan peserta didik berakhlakul kariah dan berkarakter Ahlussunnah Waljama'ah.¹

5. Struktur Organisasi Madrasah

Agar mekanisme kerja berjalan dengan baik, maka diperlukan orang-orang yang bertanggungjawab dalam bidang masing-masing. Agar organisasi yang ada di dalamnya tetap berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai harapan. Berkenaan dengan itu maka tersusunlah struktur organisasi. Adapun struktur organisasi MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Kota Semarang sebagai berikut:

- a. Drs. H.Samsudin, S.Pd : Kepala Madrasah
- b. Hj Roisyatun, S.Pd : Wakamad Kurikulum
- c. Dzikron Masyhadi, S.H.I : Wakamad Bidang Humas
- d. Nasrullah, S.Pd.I. : Wakamad Bidang Sarana
Prasarana
- e. Maskon, S.PdI : Wakamad Kesiswaan
- f. Muchoyir, S.Ag : Bendahara
- g. Mudjito Sanusi : Ketua TU

6. Kondisi siswa

Jumlah peserta didik MTs NU Nurul Huda tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak lebih dari 651 siswa, keadaan

¹ Dokumentasi MTs NU Nurul Huda Semarang 20 April 2020

seperti itu tidak menyurutkan semangat para peserta didik dan guru. Karena sampai saat ini peserta didik MTs NU Nurul Huda mencapai peningkatan yang cukup banyak. Untuk mengetahui keadaan peserta didik tersebut dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		
	2016/2017	2017/2018	2018/2019
VII	225	197	247
VIII	227	214	243
IX	213	220	210
Jumlah	665	631	700

7. Sarana Fasilitas Fisik

Berikut ini jumlah seluruh ruang di MTs NU Nurul Huda yang berguna sebagai sarana dan prasarana penunjang yang ada di MTs NU Nurul Huda diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana Fisik

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	18	Baik
2	Ruang Administrasi	1	Baik
3	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Laboratorium Komputer	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Bendahara	1	Baik
8	Ruang Staf/Waka	1	Baik
9	Ruang BK	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Ruang Tamu	1	Baik
12	Toilet Siswa	11	Baik
13	Toilet Guru	2	Baik
14	Ruang IPNU IPPNU	1	Baik
15	Tempat Ibadah	1	Baik
16	Gudang	1	Baik
17	Kantin	1	Baik
18	Area Free Hot Spot (wifi)	4	Baik

8. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MTs NU Nurul Huda, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Marching Band
- b. Pramuka
- c. MTQ
- d. Paskibra
- e. PMR
- f. Volly & Tennis Meja
- g. BTA.
- h. Rebana
- i. Pencak silat

B. Deskripsi Data Khusus

1. Data *Emotional Quotient*

Data tentang *Emotional Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang diperoleh melalui angket yang berjumlah 15 item pernyataan yang diberikan kepada 88 responden. Masing-masing pernyataan disertai dengan 5 alternatif jawaban untuk pernyataan yaitu dengan skor 5, 4, 3, 2, 1.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut kemudian dihitung nilai mean dan standar deviasi mengenai *Emotional Quotient* dengan rumus berikut:

- a. Nilai rata-rata *Emotional Quotient*

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5522}{88} \\ &= 62,75\end{aligned}$$

Tabel 4. 3 Tabel bantu untuk menentukan Standar Deviasi

Interval	<i>fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi.fi</i>	$(Xi-\bar{X})$	$(Xi-\bar{X})^2$	$fi.(Xi-\bar{X})^2$
51-53	3	52	156	-10,75	115,5625	346,6875
54-56	2	55	110	-7,75	60,0625	120,125
57-59	17	58	986	-4,75	22,5625	383,5625
60-62	19	61	1159	-1,75	3,0625	58,1875
63-65	23	64	1472	1,25	1,5625	35,9375
66-68	16	67	1072	4,25	18,0625	289
69-75	8	72	576	9,25	85,5625	684,5
Σ	88	429	5531	-10,25	306,4375	1918

- b. Menentukan standar deviasi dari data *Emotional Quotient*

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{fi (Xi - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1918}{88}} \\ &= \sqrt{21,79545} \\ &= 4,68\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean dari variabel *Emotional Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang sebesar 62,75 dan standar deviasi sebesar 4,68 Kemudian adalah menafsirkan nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5.SD = 62,75 + (1,5) (4,68) = 69,77$$

$$= 69 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5.SD = 62,75 + (0,5) (4,68) = 65,09 = 65 - 68$$

$$M - 0,5.SD = 62,75 - (0,5) (4,68) = 60,41 = 60 - 64$$

$$M - 1,5.SD = 62,75 - (1,5) (4,68) = 55,73 = 55 - 59$$

$$= 58 \text{ ke bawah}$$

Tabel 4. 4 Klasifikasi *Emotional Quotient*

Rata-Rata	Nilai Interval	Kriteria
62,75	≥ 69 (69 ke atas)	Sangat Tinggi
	65 – 68	Tinggi
	60 – 64	Sedang
	55 – 59	Rendah
	≤ 58 (58 ke bawah)	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel *Emotional Quotient* sebesar 43,86 atau berada pada interval 40-46 yang berarti *Emotional Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang tergolong “Sedang”.

- c. Menentukan kualitas variabel *Emotional Quotient* dengan menggunakan standar penilaian secara empiris, dengan cara:

- 1) Menghitung range

$$R = H - L$$

$$= 75 - 41$$

$$= 24$$

- 2) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 88$$

$$= 1 + 3,3 (1,94)$$

$$= 1 + 6,402$$

$$= 7,402$$

Dibulatkan menjadi = 7

3) Menghitung panjang kelas interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{24}{7}$$

$$= 3,428$$

dibulatkan menjadi = 3

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval *Emotional Quotient* sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X1
(*Emotional Quotient*)**

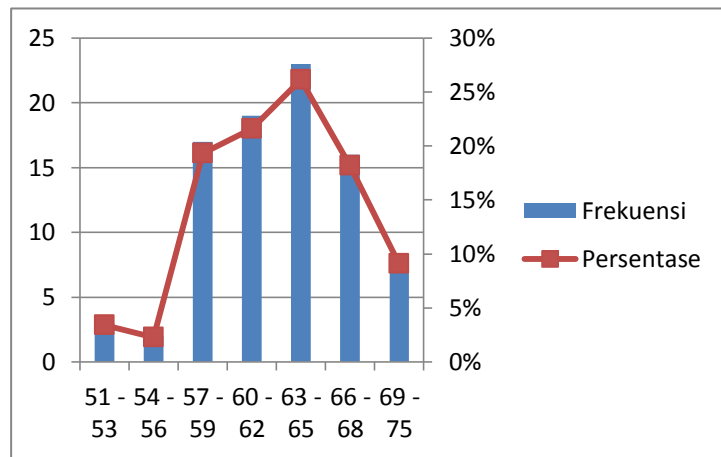
No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	51 - 53	3	3%
2	54 - 56	2	2%
3	57 - 59	17	19%
4	60 - 62	19	22%
5	63 - 65	23	26%
6	66 - 68	16	18%
7	69 - 75	8	9%
	Jumlah	88	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel *Emotional Quotient* frekuensi terbanyak yaitu pada skor 63 - 65 sebanyak 23 responden dengan persentase 26%, sedangkan frekuensi terkecil adalah

skor 54-56 sebanyak masing-masing 2 responden, dengan persentase 2%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil Angket *Emotional Quotient*



2. Data *Spiritual Quotient*

Data tentang *Spiritual Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang diperoleh melalui angket yang berjumlah 15 item pernyataan yang diberikan kepada 88 responden. Masing-masing pernyataan disertai dengan 5 alternatif jawaban untuk pernyataan yaitu dengan skor 5, 4, 3, 2, 1.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut kemudian dihitung nilai mean dan standar deviasi mengenai *Spiritual Quotient* dengan rumus berikut:

a. Nilai rata-rata *Spiritual Quotient*

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5592}{88} \\ &= 63,54\end{aligned}$$

Tabel 4.6 Tabel bantu untuk menentukan Standar Deviasi

Interval	<i>fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi.fi</i>	$(Xi-\bar{X})$	$(Xi-\bar{X})^2$	$fi.(Xi-\bar{X})^2$
52 - 54	2	53	106	-10,5455	111,2066	222,4132231
54 - 56	1	55	55	-8,54545	73,02479	73,02479339
57 - 59	9	58	522	-5,54545	30,75207	276,768595
60 - 62	26	61	1586	-2,54545	6,479339	168,4628099
63 - 65	18	64	1152	0,454545	0,206612	3,719008264
66 - 68	24	67	1608	3,454545	11,93388	286,4132231
69 - 72	8	70,5	564	6,954545	48,3657	386,9256198
More	88	428,5	5593	-16,3182	281,969	1417,727273

b. Menentukan standar deviasi dari data *Spiritual Quotient*

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{fi (Xi - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1417,72}{88}} \\ &= \sqrt{16,11054} \\ &= 4,01\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean dari variabel *Spiritual Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang sebesar 87,8498 dan standar deviasi sebesar 5,68. Kemudian adalah menafsirkan nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}
M + 1,5.SD &= 63,54 + (1,5) (4,01) 69,55 = 69 \text{ ke atas} \\
M + 0,5.SD &= 63,54 + (0,5) (4,01) = 65,54 = 65 - 68 \\
M - 0,5.SD &= 63,54 - (0,5) (4,01) = 61,53 = 61 - 64 \\
M - 1,5.SD &= 63,54 - (1,5) (4,01) = 57,52 = 57 - 60 \\
&= 56 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Tabel 4. 7 Klasifikasi *Spiritual Quotient*

Rata-Rata	Nilai Interval	Kriteria
63,54	≥ 69 (69 ke atas)	Sangat Tinggi
	65 – 68	Tinggi
	61 – 64	Sedang
	57 – 60	Rendah
	≤ 56 (56 ke bawah)	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel *Spiritual Quotient* sebesar 63,54 atau berada pada interval 61-64 yang berarti *Spiritual Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang “Sedang”.

- c. Menentukan kualitas *Spiritual Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dengan menggunakan standar penilaian secara empiris, dengan cara:

- 1) Menghitung range

$$\begin{aligned}
R &= H - L \\
&= 72 - 52 \\
&= 20
\end{aligned}$$

- 2) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 88
\end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1,94)$$

$$= 1 + 6,402$$

$$= 7,402$$

Dibulatkan menjadi = 7

3) Menghitung panjang kelas interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{7}$$

$$= 2,696$$

dibulatkan menjadi = 3

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval *Spiritual Quotient* sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X2
(*Spiritual Quotient*)**

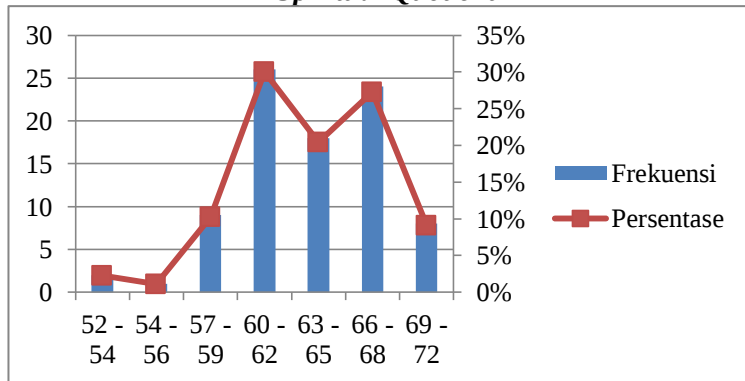
No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	52 – 54	2	2%
2	54 - 56	1	1%
3	57 - 59	9	10%
4	60 - 62	26	30%
5	63 - 65	18	20%
6	66 - 68	24	27%
7	69 - 72	8	9%
	Jumlah	88	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel *Spiritual Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda frekuensi terbanyak yaitu pada skor 60-62 sebanyak 26 responden dengan persentase 30%, sedangkan

frekuensi terkecil adalah skor 54-56 sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2 Grafik histogram distribusi frekuensi *Spiritual Quotient*



3. Data Akhlak

Data tentang Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang diperoleh melalui angket yang berjumlah 15 item pernyataan yang diberikan kepada 88 responden. Masing-masing pernyataan disertai dengan 5 alternatif jawaban untuk pernyataan yaitu dengan skor 5, 4, 3, 2, 1.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut kemudian dihitung nilai mean dan standar deviasi mengenai Akhlak dengan rumus berikut:

a. Nilai rata-rata Akhlak

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5634}{88} \\ &= 64,02\end{aligned}$$

Tabel 4. 9 Tabel bantu untuk menentukan Standar Deviasi

Interval	<i>fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi.fi</i>	$(Xi-\bar{X})$	$(Xi-\bar{X})^2$	$fi.(Xi-\bar{X})^2$
49 - 51	2	50	100	-14,0227	196,63688	393,2737603
52 - 54	3	53	159	-11,0227	121,500517	364,5015496
55 - 57	2	56	112	-8,02273	64,3641529	128,7283058
58 - 60	15	59	885	-5,02273	25,2277893	378,4168388
61 - 63	15	62	930	-2,02273	4,09142562	61,3713843
64 - 66	23	65	1495	0,977273	0,95506198	21,96642562
67 - 74	28	70,5	1974	6,477273	41,955062	1174,741736
More	88	415,5	5655	-32,6591	454,730888	2523

b. Menentukan standar deviasi dari data Akhlak

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{fi (Xi - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{2523}{88}} \\ &= \sqrt{28,67045} \\ &= 5,35\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean dari variabel Akhlak Siswa sebesar 64,02 dan standar deviasi sebesar 5,35. Kemudian adalah menafsirkan nilai mean yang telah didapat

menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5.SD = 64,02 + (1,5) (5,35) = 72,04 = 72 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5.SD = 64,02 + (0,5) (5,35) = 66,69 = 66 - 71$$

$$M - 0,5.SD = 64,02 - (0,5) (5,35) = 61,34 = 61 - 65$$

$$M - 1,5.SD = 64,02 - (1,5) (5,35) = 55,99 = 55 - 60$$

$$= 54 \text{ ke bawah}$$

Tabel 4. 10 Klasifikasi Akhlak

Rata- Rata	Nilai Interval	Kriteria
64,02	≥ 72 (72 ke atas)	Sangat Tinggi
	66 – 71	Tinggi
	61 – 65	Sedang
	55 – 60	Rendah
	≤ 54 (54 ke bawah)	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel Akhlak sebesar 64,02 atau berada pada interval 61-65 yang berarti Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda “Sedang”.

- c. Menentukan kualitas Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda dengan menggunakan standar penilaian secara empiris, dengan cara:

- 1) Menghitung range

$$R = H - L$$

$$= 74 - 49$$

$$= 25$$

2) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 88 \\&= 1 + 3,3 (1,94) \\&= 1 + 6,402 \\&= 7,402\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 7

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\&= \frac{25}{7} \\&= 3,370729184\end{aligned}$$

dibulatkan menjadi = 3

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan sebagai berikut:

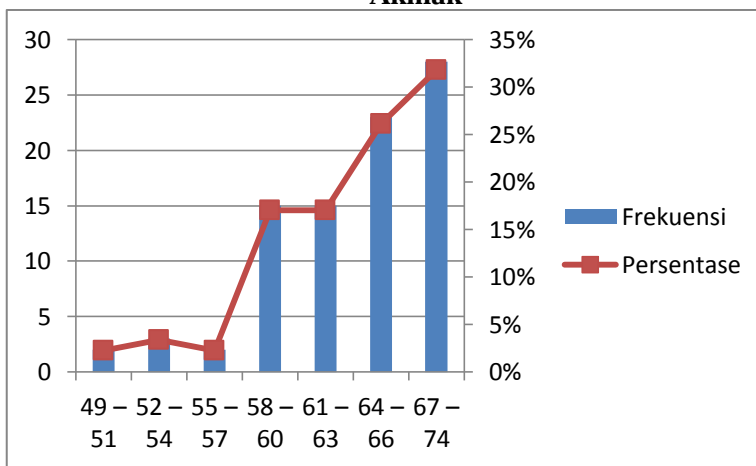
**Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
(Akhlak)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	49 – 51	2	2%
2	52 – 54	3	3%
3	55 – 57	2	2%
4	58 – 60	15	17%
5	61 - 63	15	17%
6	64 - 66	23	26%
7	67 - 74	28	32%
	Jumlah	88	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda frekuensi terbanyak yaitu pada skor 67-74 sebanyak 28 responden dengan persentase 32%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 49-51 dan 55-57 sebanyak 1 responden dengan persentase 2%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4. 3 Grafik histogram distribusi frekuensi Akhlak



C. Analisis Data

Pada analisis data ini akan dideskripsikan mengenai uji persyaratan analisis data, serta analisis uji hipotesis penelitian, “Pengaruh *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* terhadap siswa MTs NU Nurul Huda Semarang”.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) serta Akhlak (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Tabel 4. 12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EMOTIONAL QUOTIEN	SPIRITUAL QUOTIEN	AKHLAK
N		88	88	88
Normal Parameters ^a	Mean	62.75	63.55	64.02
	Std. Deviation	4.421	4.155	5.235
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.093	.120
	Positive	.097	.077	.080
	Negative	-.085	-.093	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.907	.869	1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.383	.437	.162
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu *Emotional Quotient* (X1) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,907 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,383 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. *Spiritual Quotient* (X2) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,869 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,437 lebih besar dari

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu Akhlak (Y) diperoleh nilai KSZ sebesar 1,121 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara “Pengaruh *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* terhadap siswa MTs NU Nurul Huda Semarang”. Membuat tabel kerja uji linearitas (lihat lampiran 8)

1) Uji linearitas *Emotional Quotient* (X1) terhadap Akhlak (Y)

Diketahui:

$$N = 88 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 348206$$

$$\sum X = 5522 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 363088$$

$$\sum Y = 5634 \qquad \qquad \qquad \sum XY = 354709$$

a) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total

$$JK(T) = \sum Y^2 = 363088$$

b) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(5634)^2}{88} \\
&= \frac{31741956}{88} \\
&= 360704,04
\end{aligned}$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a

Mencari nilai b terlebih dahulu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{88.354709 - (5522)(5634)}{88.348206 - (5522)^2} \\
&= \frac{31214392 - 31110948}{30642128 - 30492484} \\
&= \frac{103444}{149644} \\
&= 0,69
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= 0,69 \left\{ 354709 - \frac{(5522)(5634)}{88} \right\} \\
&= 0,69 \left\{ 354709 - \frac{31110948}{88} \right\} \\
&= 0,69 (354709 - 353533,5) \\
&= 0,69 (1175,5) \\
&= 811,095
\end{aligned}$$

d) Menghitung jumlah kuadrat residu/sisa

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 363088 - 360704 - 811,095 \\ &= 1572,905 \end{aligned}$$

e) Menghitung jumlah kuadrat galat/kesalahan

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ &= 1261,927 \end{aligned}$$

Contoh perhitungan mencari $JK(G)$ data ke 1

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= (2601) - \frac{(51)^2}{1} \\ &= 2601 - \frac{2601}{1} \\ &= 2601 - 2601 \\ &= 0 \end{aligned}$$

f) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$\begin{aligned} JK(tc) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 1572,905 - 1261,927 \\ &= 310,978 \end{aligned}$$

g) Menghitung derajat keabsahan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc})

$$\begin{aligned} db_g &= n - k \\ &= 88 - 16 = 72 \\ db_{tc} &= k - 2 \\ &= 16 - 2 = 14 \end{aligned}$$

- h) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc}) dan galat (RK_g)

$$RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} = \frac{310,978}{14} = 22,2$$

$$RK_g = \frac{JK_g}{db_g} = \frac{1261,927}{72} = 17,5$$

- i) Menghitung Rasio F

$$\begin{aligned} F &= \frac{RK_{tc}}{RK_g} \\ &= \frac{22,2}{17,5} \\ &= 1,26 \end{aligned}$$

Untuk taraf signifikansi 1% nilai $F_{tabel}(14,72) = 2,33$

Untuk taraf signifikansi 5% nilai $F_{tabel}(14,72) = 1,83$

Karena $F_{hitung} = 1,26 < F_{tabel} = 1,83$ maka antara data variabel *Emotional Quotient* (X1) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang terdapat hubungan yang linear.

2) Uji linearitas *Spiritual Quotient* (X2) terhadap Akhlak (Y)

Diketahui:

$$N = 88$$

$$\sum X^2 = 356848$$

$$\sum X = 5592$$

$$\sum Y^2 = 363088$$

$$\sum Y = 5634$$

$$\sum XY = 359017$$

- a) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total

$$JK(T) = \sum Y^2 = 363088$$

- b) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(5634)^2}{88} \\ &= \frac{31741956}{88} \\ &= 360704,04 \end{aligned}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a

Mencari nilai b terlebih dahulu dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{88.359017 - (5592)(5634)}{88.356848 - (5592)^2} \\ &= \frac{31593496 - 31505328}{31402624 - 31270464} \\ &= \frac{88168}{132160} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,66 \left\{ 359017 - \frac{(5592)(5634)}{88} \right\} \\ &= 0,66 \left\{ 359017 - \frac{31505328}{88} \right\} \end{aligned}$$

$$= 0,66 (35901 - 358015,09)$$

$$= 0,69 (1001,91)$$

$$= 661,260$$

d) Menghitung jumlah kuadrat residu/sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$= 363088 - 360704 - 661,260$$

$$= 1722,7$$

e) Menghitung jumlah kuadrat galat/kesalahan

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$= 1435,996$$

Contoh perhitungan mencari $JK(G)$ data ke 1

$$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= (2601 + 4624) - \frac{(51 + 68)^2}{2}$$

$$= 7225 - \frac{14229}{2}$$

$$= 7225 - 27114,5$$

$$= 144,5$$

f) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(tc) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1722,7 - 1435,996$$

$$= 286,704$$

g) Menghitung derajat keabsahan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc})

$$db_g = n - k$$

$$= 88 - 18 = 70$$

$$db_{tc} = k - 2$$

$$= 18 - 2 = 16$$

h) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK_{tc}) dan galat (RK_g)

$$RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} = \frac{286,704}{16} = 17,9$$

$$RK_g = \frac{JK_g}{db_g} = \frac{1435,996}{70} = 20,5$$

i) Menghitung Rasio F

$$F = \frac{RK_{tc}}{RK_g}$$

$$= \frac{17,9}{20,5}$$

$$= 0,873$$

Untuk taraf signifikansi 1% nilai $F_{tabel}(16,70) = 2,26$

Untuk taraf signifikansi 5% nilai $F_{tabel}(16,70) = 1,79$

Karena $F_{hitung} = 0,873 < F_{tabel} = 1,79$ maka antara data variabel *Spiritual Quotient* (X2) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang terdapat hubungan yang linear.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* terhadap Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus

analisis persamaan regresi satu prediktor dan regresi ganda
Berdasarkan tabel kerja uji hipotesis (*lihat lampiran 9*)

a. Hipotesis pengaruh *Emotional Quotient* terhadap Akhlak

diketahui sebagai berikut:

$$N = 88 \qquad \qquad \qquad \sum y^2 = 2383,95$$

$$\sum X = 5522 \qquad \qquad \qquad \sum xy = 1175,5$$

$$\sum Y = 5634 \qquad \qquad \qquad \bar{X} = 62,75$$

$$\sum x^2 = 1700,5 \qquad \qquad \qquad \bar{Y} = 64,02$$

1) Menghitung persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{1175,5}{1700,5} \\ &= 0,69126 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 64,02 - (0,69126)(62,75) \\ &= 64,02 - 43,376565 \\ &= 20,643435 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat total

$$\begin{aligned} JK_{total} &= \sum y^2 \\ &= 2383,95 \end{aligned}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg) dan jumlah kuadrat residu (JKres)

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(1175,5)^2}{1700,5} \\
 &= \frac{1381800,25}{1700,5} \\
 &= 812,584
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\
 &= 283,95 - 812,584 \\
 &= 1571,366
 \end{aligned}$$

4) Menghitung derajat kebebasan total (dk_{tot})

$$\begin{aligned}
 dk_{tot} &= n - 1 \\
 &= 88 - 1 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

5) Menghitung derajat kebebasan regresi (dk_{reg})

$$\begin{aligned}
 dk_{reg} &= k = \text{jumlah variabel independen} \\
 (X) &= 1
 \end{aligned}$$

6) Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res})

$$\begin{aligned}
 dk_{res} &= n - k - 1 \\
 &= 88 - 1 - 1 = 86
 \end{aligned}$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi total (RK_{tot})

$$\begin{aligned}
 RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\
 &= \frac{2383,95}{87} \\
 &= 27,40
 \end{aligned}$$

- 8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RKreg) dan rata-rata jumlah kuadrat residu (RKres)

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
 &= \frac{812,584}{1} \\
 &= 812,584 \\
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
 &= \frac{1571,366}{86} \\
 &= 18,271
 \end{aligned}$$

- 9) Menguji signifikansi Y (Akhlak) pada X (*Emotional Quotient*)

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{812,584}{18,271} \\
 &= 44,473975
 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara *Emotional Quotient* terhadap Akhlak Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang yaitu:

$$\hat{Y} = 20,643435 + 0,69126X$$

Kesimpulan $F_{hitung} = 44,47 > F_{tabel} = (0,05; 1,86) = 3,95$ maka H_0 ditolak berarti signifikan. Hasil perhitungan analisis regresi di atas, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi
Linier Sederhana**

$$\hat{Y} = 20,643435 + 0,69126X$$

Sumber Varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}		Kesimpulan
					$\alpha 0,05$	$\alpha 0,01$	
Regresi	812,584	1	812,584	44,47	3,95	6,93	Signifikan
Residu	1571,366	86	18,271				
Total	2383,95	87	27,40				

Sebagaimana diketahui bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 44,47 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 3,95, maka H_0 ditolak berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Emotional Quotient* (X1) terhadap Akhlak (Y) Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

10) Kontribusi Variabel X terhadap Y

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \cdot \sum y^2} \\
 &= \frac{(1175,5)^2}{(1700,5)(2383,95)} \\
 &= \frac{1381800,25}{40539061975} \\
 &= 0,340 = 34\%
 \end{aligned}$$

b. Hipotesis pengaruh *Spiritual Quotient* terhadap Akhlak
diketahui sebagai berikut:

$$N = 88$$

$$\sum y^2 = 2383,95$$

$$\sum X = 5592$$

$$\sum xy = 1001,90909$$

$$\sum Y = 5634$$

$$\bar{X} = 63,54$$

$$\sum x^2 = 1501,818$$

$$\bar{Y} = 64,02$$

1) Menghitung persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{1001,90909}{1501,818} \\ &= 0,66713 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 64,02 - (0,66713)(63,54) \\ &= 64,02 - 42,3894402 \\ &= 21,6305598 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat total

$$\begin{aligned} JK_{total} &= \sum y^2 \\ &= 2383,95 \end{aligned}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg) dan jumlah kuadrat residu (JKres)

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1001,90909)^2}{1501,818} \end{aligned}$$

$$= \frac{1003821,82}{1700,5}$$

$$= 668,404$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$= 283,95 - 668,404$$

$$= 1715,551$$

- 4) Menghitung derajat kebebasan total (dk_{tot})

$$dk_{tot} = n - 1$$

$$= 88 - 1$$

$$= 87$$

- 5) Menghitung derajat kebebasan regresi (dk_{reg})

$$dk_{reg} = k = \text{jumlah variabel independen}$$

$$(X) = 1$$

- 6) Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res})

$$dk_{res} = n - k - 1$$

$$= 88 - 1 - 1 = 86$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi total (RKtot)

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

$$= \frac{2383,95}{87}$$

$$= 27,40$$

- 8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RKreg) dan rata-rata jumlah kuadrat residu (RKres)

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{6681,404}{1} \\ &= 6681,404 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\ &= \frac{1715,551}{86} \\ &= 19,948 \end{aligned}$$

- 9) Menguji signifikansi Y (Akhlak) pada X (*Spiritual Quotient*)

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{668,404}{19,948} \\ &= 33,50731 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara *Spiritual Quotient* terhadap Akhlak Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang yaitu:

$$\hat{Y} = 21,6305598 + 0,66713X$$

Kesimpulan $F_{hitung} = 33,50 > F_{tabel} = (0,05; 1,86) = 3,95$ maka H_0 ditolak berarti signifikan. Hasil perhitungan analisis regresi di atas, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Tabel Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = 21,6305598 + 0,66713X$$

Sumber Varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}		Kesimpulan
					$\alpha 0,05$	$\alpha 0,01$	
Regresi	668,404	1	688,404	33,50	3,95	6,93	Signifikan
Residu	1715,551	86	19,948				
Total	2383,95	87	27,40				

Sebagaimana diketahui bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 33,50 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 3,95, maka H_0 ditolak berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Spiritual Quotient* (X2) terhadap Akhlak (Y) Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

10) Kontribusi Variabel X2 terhadap Y

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \cdot \sum y^2} \\
 &= \frac{(1001,90909)^2}{(1501,818)(2383,95)} \\
 &= \frac{1003821,82}{3580266,53019} \\
 &= 0,280 = 28\%
 \end{aligned}$$

c. Hipotesis pengaruh *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* terhadap Akhlak secara bersamaan

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) terhadap variabel terikat yaitu Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

Tabel 4. 15
Hubungan *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* terhadap Akhlak
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	939.526	2	469.763	27.644	.000 ^a
Residual	1444.429	85	16.993		
Total	2383.955	87			

a. Predictors: (Constant), *Spiritual Quotien*, *Emotional Quotien*

b. Dependent Variable: Akhlak

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) secara simultan terhadap Akhlak (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} = 27,644 > F_{tabel} (0,05;2,86) = 3,10$ maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh positif antara *Emotional Quotien* (X1) dan *Spiritual Quotien* (X2) terhadap variabel terikat yaitu Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

Tabel 4. 16
Garis regresi *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient*
terhadap Akhlak
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.256	7.348		1.396	.166
Emotional Quotien	.493	.123	.417	3.994	.000
Spiritual Quotien	.359	.131	.285	2.733	.008

a. Dependent Variable: AKHLAK

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) terhadap variabel terikat yaitu Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang yaitu :

$$\hat{Y} = 10,256 + 0,493X_1 + 0,359X_2.$$

Tabel 4. 17
R Square *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient*
terhadap Akhlak
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.380	4.122

a. Predictors: (Constant), *Spiritual Quotient*, *Emotional Quotient*

Berdasarkan hasil output *R Square* diatas sebesar 0,394 hal ini berarti pengaruh variabel *Emotional Quotient* (X1) dan variabel *Spiritual Quotient* (X2) secara simultan terhadap variabel Akhlak (Y) sebesar 39,4 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di MTs NU Nurul Huda Semarang, peneliti mendapatkan data bahwa *Emotional Quotient* (X1) dengan rata-rata sebesar 62,75 yaitu berada pada interval 60-64 yang berarti *Emotional Quotient* (X1) tergolong ke dalam kategori “Sedang”. Sedangkan *Spiritual Quotient* (X2) memiliki rata-rata sebesar 63,54 yang berada pada interval 61-64 yang berarti *Spiritual Quotient* (X2) tergolong ke dalam kategori “Sedang”. Dan Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dengan rata-rata 64,02 yaitu berada pada interval 61-65 yang berarti Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang tergolong ke kategori “Sedang”.

Setelah mengetahui kualitas ketiga variabel kemudian melakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu *Emotional Quotient* (X1) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,907 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,383 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. *Spiritual Quotient* (X2) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,869 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,437 lebih besar dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu Akhlak (Y) diperoleh nilai KSZ sebesar 1,121 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji linearitas. Setelah dilakukan perhitungan uji linearitas antara *Emotional Quotient* (X1) dengan Akhlak (Y) diperoleh harga $F_{hitung} = 1,26$ kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang 14 dan dk penyebut 72.

Untuk taraf kesalahan 5% $F_{tabel}(14,72) = 1,83$. Untuk taraf kesalahan 1% $F_{tabel}(14,72) = 2,33$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% berarti kedua variabel terdapat hubungan linear.

Selanjutnya dilakukan perhitungan uji linearitas antara *Spiritual Quotient* (X2) dengan akhlak (Y) diperoleh harga $F_{hitung} = 0,873$ kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang 16 dan dk penyebut 70.

Untuk taraf kesalahan 5% $F_{tabel}(16,70) = 1,79$. Untuk taraf kesalahan 1% $F_{tabel}(16,70) = 2,26$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% berarti kedua variabel terdapat hubungan linear.

Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis antara *Emotional Quotient* (X1) dengan akhlak (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20,643435 + 0,69126X$. Hasil F_{hitung} sebesar 44,47 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 6,93$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan *Emotional Quotient* (X1) dengan akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi *Emotional Quotient*, semakin tinggi pula akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel *Emotional Quotient* (X1) terhadap akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,340 yang artinya besar pengaruh *Emotional Quotient* (X1) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang adalah 34% sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis antara *Spiritual Quotient* (X2) dengan akhlak (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21,6305598 + 0,66713X$. Hasil F_{hitung} sebesar 33,50 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 6,93$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan

di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan *Spiritual Quotient* (X2) dengan akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi *Spiritual Quotient*, semakin tinggi pula akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel *Spiritual Quotient* (X2) terhadap akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,280 yang artinya besar pengaruh *Spiritual Quotient* (X1) terhadap Akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang adalah 28% sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis antara *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) secara simultan dengan akhlak (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 10,256 + 0,493X_1 + 0,359X_2$. Hasil F_{hitung} sebesar 27,644 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 4,86$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,10$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) secara simultan dengan akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi *Emotional Quotient*, dan *Spiritual Quotient*

secara simultan semakin tinggi pula akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) terhadap akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,394 yang artinya besar *Emotional Quotient* (X1) dan *Spiritual Quotient* (X2) terhadap akhlak (Y) siswa MTs NU Nurul Huda Semarang adalah 39,4% sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Emotional Quotient* maka semakin tinggi pula akhlak siswa, maka apabila seorang siswa MTs NU Nurul Huda Semarang memiliki *Emotional Quotient* yang tinggi maka akan tinggi pula akhlak yang dimiliki. Semakin tinggi *Spiritual Quotient* maka semakin tinggi pula akhlak siswa, maka apabila seorang siswa MTs NU Nurul Huda Semarang memiliki *Spiritual Quotient* yang tinggi maka akan tinggi pula akhlak yang dimiliki. Dan apabila seorang siswa MTs NU Nurul Huda Semarang memiliki *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* yang tinggi maka akan tinggi pula akhlak yang dimiliki.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini terbatas pada satu tempat MTs NU Nurul Huda Semarang. sehingga generalisasi hasilnya hanya pada sekolah berbasis madrasah. Namun demikian MTs NU Nurul Huda Semarang ini sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Keterbatasan Waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang dari dua bulan. Dan salah satu faktor yang menjadi penghambat adalah dengan adanya pandemi *Virus Covid-19* atau virus Corona yang saat ini tengah mewabah diberbagai negara termasuk Indonesia, yang mengakibatkan segala bentuk pekerjaan termasuk juga kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah secara *online*. Sehingga peneliti tidak bisa andil secara langsung untuk mengikuti kegiatan secara langsung di sekolah.

3. Keterbatasan Biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan minimya biaya, penelitian ini sedikit terhambat. Akan tetapi, dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Emotional Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang tergolong sedang, hal tersebut dapat diketahui pada hasil nilai mean sebesar 62,75 atau berada pada interval 60 – 64. *Spiritual Quotient* siswa MTs NU Nurul Huda Semarang tergolong sedang, hal tersebut dapat diketahui pada hasil nilai mean sebesar 63,54 atau berada pada interval 61 – 64. Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang tergolong sedang, hal tersebut dapat diketahui pada hasil nilai mean sebesar 64,02 atau berada pada interval 61 – 65.
2. Ada pengaruh *Emotional Quotient* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 20,643435 + 0,69126X$. Hasil F_{hitung} sebesar 44,47 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 6,93$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan *Emotional Quotient* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

3. Ada pengaruh *Spiritual Quotient* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 21,6305598 + 0,66713$. Hasil F_{hitung} sebesar 33,50 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 6,93$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,95$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan *Spiritual Quotient* terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.
4. Ada pengaruh antara *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* secara simultan terhadap akhlak dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 10,256 + 0,493X_1 + 0,359X_2$. Hasil F_{hitung} sebesar 27,644 lebih besar dari F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 4,86$ maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3,10$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* secara simultan terhadap akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan formal, maka sebaiknya guru juga melatih *Emotional Quotient*

dan *Spiritual Quotient* tidak hanya mengutamakan *Intelligence Quotient*.

2. Guru merupakan tokoh teladan oleh karena itu guru juga mencontohkan Akhlak yang baik pada peserta didik.
3. Kepada siswa agar senantiasa melatih dan meningkatkan *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* serta selalu mengutamakan Akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga.
- , 2006. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, Jakarta: Arga.
- Ahmadi, Abu, dan Noor Salimi, 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Ghazali, Muhammad, 1993. *Ihya Ulum ad-Din*, Beirut Lebanon: Dar al-Fikr.
- Al Jazairi, Abu Bakar Jabir, 2007. *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*, Jakarta: PT.Darul Falah.
- Aminah, Nina, 2014. *Studi Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- An Naisaburi, Abi Al Hussain Muslim ibn Al Hajjaj Al Qusairi, 1995. *Shahih Muslim (Beirut: Muassasah,)*
- Arifin, Muhammad, 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi, 2002. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernasi Menuju Millenium Baru*, Tangerang: PT.LogosnWacana Ilmu.
- B. Uno, Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, 2006, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buzan, Tony, 2003. *Head Firs 10 Cara Memanfaatkan 99% Dari Kehebatan Anda Yang Selama Ini Belum Anda Gunakan*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

- Craig, Jeanne Anne, 2004. Bukan Seberapa Cerdas diri Anda tetapi Bagaimana anda,alih bahasa Arvin Saputra, Batam: Interaksara.
- Departemen Republik Indonesia, 2004. Al Qur'an Dan Terjemahnya, Jakarta: Al Huda.
- Efendi, Agus, 2005. Revolusi Kecerdasan Abad 21:Kritik MI,EI,SQ,AQ dan Succesfull Intelligence Atas IQ, Bandung: Alfabeta.
- Golemen, Daniel, 1997. Emotionalm Intelligence,Terjemh Hermaya, Jakarta: PT. Gramedia.
- , 1999. Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- , 2003. Kecerdasan Emosional,terjemahan oleh T.Hermaya, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Hadi, Sutrisno, 2015. Metode Riset, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2004. Analisis Regresi, Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abd, Visi Spiritual Dalam Islam, 2016, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Mahmud, Rois, 2011. Al Islam: Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Erlangga.
- Mamang, Etta Sangadji dan Sopiah, 2010. Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardalis, 2010. Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposala) Jakarta: Bumi Aksara.
- , 1995. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyari, Anwar, 1990. Akhlak Al Qur'an, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Miswar, dkk, 2016. Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami, Medan: Perdana Publishing.

- Muhaemin Azzet, Akhmad, Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak, 2010, Jogjakarta: Kata Hati
- Nata, Abudin, 2000. Akhlak Tasawuf, Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Nggermanto, Agus, 2015. Melejitkan IQ, EQ dan SQ Kecerdasan Quantum, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Patton, Patricia, 1998, EQ Kecerdasan Emosi di Tempat Kerja, Jakarta: PT.Gramedia
- Saifudin, Anwar, 2010. Pengantar Psikologi Intelegensi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarjono, Haryadi & Winda Julianita, 2011. SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset, Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Jakarta:DKU Print
- Subagyo, Joko, 2004. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryoko, 2016, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, 2005. Metode Statistika, Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- , 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, 2005. Melejitkan IQ,EQ,SQ, Depok Inisiasi
- , 2009. *Melejitkan IQ,EQ,SQ*, Jakarta: Ummah Publishing.
- Sutyana, Toto dkk, 1997. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara.

Ulama'i, Hasan Asy'ari, dkk., 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Utsman Najati, M., 2012, *Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi*, Jakarta: Hikmah.

W, Gulo, 2002. *Metode Penelitian*, Jakarta: Grasindo.

Zohar, Danah dan Ian Marshal, 2001. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan.

-----, 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan.

Lampiran 1

Daftar Nama Uji Coba Angket

No	kode	Nama
1	UC 1	Anggun Tri Amalia
2	UC 2	Ari Afianti
3	UC 3	Arifatul Hanifah
4	UC 4	Arlita Selviasna Dewi
5	UC 5	Awan Suryadi
6	UC 6	Bening Tata Reka
7	UC 7	Cika Aina Prima Sari
8	UC 8	Daffa Ali Mubarak
9	UC 9	Edy Saputra
10	UC 10	Euneke Nabila Putri
11	UC 11	Fachri Al hasmatu Jibril
12	UC 12	Farhan Maulana
13	UC 13	Farrel Rahmat Saputra
14	UC 14	Fiska Ade Ayu Pramudita
15	UC 15	Halimatussa'diyah
16	UC 16	Hana Ferlita Sulistiyawati
17	UC 17	Helmi Saputra
18	UC 18	Ica Melinda Tirani
19	UC 19	Refaliza Auliyah
20	UC 20	Rizki Ramadhan
21	UC 21	Romero Kaysa firmansyah
22	UC 22	Sandy Ahmad Dwi Surya
23	UC 23	Sandy Putra Septiawan
24	UC 24	Siti Aliyah
25	UC 25	Sofia Nidana
26	UC 26	Trie Cahya Ahmad Abbas
27	UC 27	Vanisa Destyana
28	UC 28	Wahyu Aan Ristanto
29	UC 29	Zada Rikhana
30	UC 30	Zahrul Istin Nikmah

Lampiran 2

Instrumen Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH *EMOTIONAL QUOTIENT* DAN *SPIRITUAL QUOTIENT* TERHADAP AKHLAK SISWA MTS NU NURUL HUDA SEMARANG

Nama: _____

Kelas: _____

Jenis kelamin : **Laki-laki / Perempuan***

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah pendapat anda atas pernyataan di bawah ini dengan jujur.
2. Kemudian berilah tanda ***check list*** (√) pada pernyataan yang sesuai pendapat anda.

PERNYATAAN

- SL : (SELALU)** Jika pernyataan tersebut selalu anda lakukan.
SR : (SERING) Jika pernyataan tersebut sering anda lakukan.
KK : (KADANG-KADANG) Jika pernyataan tersebut kadang-kadang anda lakukan
JR : (JARANG) Jika pernyataan tersebut jarang anda lakukan
TP : (TIDAK PERNAH) Jika pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan

Kami sangat menghargai waktu anda untuk mengisi kuisioner ini secara jujur, dan kami akan menjaga kerahasiaan identitas anda sesuai dengan etika penelitian.

***Coret yang tidak perlu**

Item Pertanyaan Emotional Quotient

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya tidak sombong ketika saya mendapat sesuatu					
2	Saya selalu bersyukur atas nikmat Allah					
3	Saya selalu berkata jujur dan mengakui kesalahan yang saya lakukan					
4	Saya dapat menghargai setiap pendapat yang berbeda					
5	Saya dapat mencegah diri saya dari perbuatan tercela					
6	Saya dapat mengontrol setiap tindakan yang saya lakukan					
7	Saya dapat meredam emosi ketika saya sedang marah					
8	Saya selalu memotivasi diri untuk melakukan perilaku terpuji					
9	Ketika ada sesuatu yang tidak saya pahami saya tidak malu untuk bertanya					
10	Saya selalu semangat dalam meraih prestasi					
11	Saya selalu semangat dalam meningkatkan diri untuk menjalankan kewajiban saya					
12	Saat mendapat nilai yang kurang baik saya berusaha belajar untuk memperbaikinya					
13	Senang menggali informasi agar mendapat ilmu dan hal baru					
14	Membantu teman apabila dalam kesusahan					
15	Ketika mendapat berita duka saya sedih					

Item Pertanyaan Spiritual Quotient

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya dapat menerima setiap perubahan yang terjadi					
2	Saya dapat menerima kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan saya					
3	Saya selalu sabar ketika mendapat musibah					
4	Setiap penderitaan yang saya alami akan menguatkan iman saya					
5	Saya dapat menerima dengan ikhlas apa yang menjadi kekurangan dalam diri saya dan berusaha memperbaikinya					
6	Saya tidak mengeluh ketika mendapat cobaan					
7	Saat mendapat musibah saya lebih mendekatkan kepada Allah					
8	Meskipun saya sakit saya akan tetap menjalankan sholat 5 waktu					
9	Sakit sayang saya alami saya yakin akan menggugurkan dosa saya					
10	Selalu sabar akan cobaan yang diberikan oleh Allah					
11	Saya yakin akan keputusan yang saya ambil					
12	Saya akan berusaha mewujudkan cita-cita saya					
13	Jika saya tau aib teman saya akan menyembunyikanya					
14	Jika teman sedang berbuat buruk saya akan mengingatkanya					
15	Saya tidak marah saat pendapat saya tidak diterima					

Item Pertanyaan Akhlak

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya masuk dan keluar rumah mengucapkan salam					
2	Saat bertemu guru saya menunduk dan cium tangan					
3	Ketika memulai sesuatu saya berdoa terlebih dahulu					
4	Saat berbicara dengan orang yang lebih tua saya menggunakan bahasa yang sopan					
5	Saya tidak suka berkata kotor dengan siapapun					
6	Ketika mendapat sesuatu saya berterima kasih					
7	Saat guru menyampaikan materi saya mendengarkan penjelasannya					
8	Ketika meminjam barang teman saya meminta izin terlebih dahulu					
9	Setelah mendapat pertolongan saya mengucapkan terima kasih					
10	Saya tidak pernah melakukan <i>Bullying</i> kepada teman					
11	Saya selalu menanamkan kejujuran					
12	Saya berdoa dengan khushuk					
13	Ketika teman sedang berdoa saya tidak menggangukannya					
14	Saya mencium tangan kedua orang tua saya dan berpamitan ketika akan pergi					
15	Saya tidak menyela pembicaraan orang lain					

Lampiran 3a

Perhitungan Manual Uji Validitas Angket

Emotional Quotien (X1) dan Spiritual Quotien (X2) serta Akhlak (Y)

Rumus :

$$r_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2YX_1 + r^2YX_1 - 2rYX_1 rYX_2 rX_1X_2}}{1 - r^2X_1X_2}$$

Dengan

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{yx_1x_2}$: korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

rYX_1 : korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

rYX_2 : korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

rX_1X_2 : korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X (skor item)

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh Y (skor total)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

Perhitungan ini digunakan untuk menganalisis butir-butir pernyataan dalam instrumen angket uji coba variabel *Emotional Quotien* dan *Spiritual Quotien* (X_1 dan X_2) dan Akhlak dengan 10 item pertanyaan tiap variabel

item pernyataan untuk di analisis valid atau tidaknya instrumen yang ada.

Sebagai contoh perhitungan validitas butir angket uji coba nomor urut 1 variabel X_1 (*Emotional Quotien*) sebagai berikut:

responden	X	Y	XY	X²	Y²
1	3	64	192	9	4096
2	3	60	180	9	3600
3	5	62	310	25	3844
4	5	69	345	25	4761
5	5	69	345	25	4761
6	5	66	330	25	4356
7	4	63	252	16	3969
8	5	68	340	25	4624
9	4	55	220	16	3025
10	3	51	153	9	2601
11	3	65	195	9	4225
12	4	53	212	16	2809
13	3	60	180	9	3600
14	5	58	290	25	3364
15	5	69	345	25	4761
16	5	67	335	25	4489
17	4	58	232	16	3364
18	4	60	240	16	3600
19	4	61	244	16	3721
20	4	59	236	16	3481
21	5	62	310	25	3844
22	5	70	350	25	4900
23	5	64	320	25	4096
24	5	64	320	25	4096
25	3	64	192	9	4096
26	3	59	177	9	3481
27	5	65	325	25	4225
28	5	61	305	25	3721
29	5	66	330	25	4356
30	5	68	340	25	4624
Σ	129	1880	8145	575	118490

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 30$$

$$\sum X = 129$$

$$\sum XY = 8145$$

$$\sum X^2 = 575$$

$$\sum Y = 1880$$

$$\sum Y^2 = 118490$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30 \cdot 8145 - (129)(1180)}{\sqrt{\{30 \cdot 575 - (129)^2\} \{30 \cdot 118490 - (1180)^2\}}}$$

$$= \frac{244350 - 152220}{\sqrt{(17250 - 16641)(3554700 - 3534400)}}$$

$$= \frac{92130}{\sqrt{609 \cdot 20300}}$$

$$= \frac{92130}{\sqrt{12362700}}$$

$$= \frac{92130}{3516,063}$$

$$= 0,262048 \text{ dibulatkan menjadi } 0,262$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan butir pernyataan nomor satu valid, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ $0,262 > 0,361$. Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya. Nilai r_{tabel} dengan jumlah $N=30$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,361$.

Hasil Uji Validitas Angket Variabel (*Emotional Quotien*) (X_1)

No. Soal	validitas		keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,520	0,361	valid
2	0,443		valid
3	0,455		valid
4	0,554		valid
5	0,609		valid
6	0,502		valid
7	0,451		valid
8	0,453		valid
9	0,458		valid
10	0,525		valid
11	0,389		valid
12	0,609		valid
13	0,501		valid
14	0,407		valid
15	0,684		valid

perhitungan validitas butir angket uji coba nomor urut 1 variabel X_2 (*Spiritual Quotien*) sebagai berikut:

Dari tabel di atas diketahui:

responden	X	Y	XY	X²	Y²
1	4	59	236	16	3481
2	4	66	264	16	4356
3	4	64	256	16	4096
4	4	68	272	16	4624
5	4	68	272	16	4624
6	4	67	268	16	4489
7	4	59	236	16	3481
8	4	70	280	16	4900
9	4	61	244	16	3721
10	4	52	208	16	2704
11	5	67	335	25	4489
12	4	57	228	16	3249
13	5	68	340	25	4624
14	4	62	248	16	3844
15	5	68	340	25	4624
16	5	69	345	25	4761
17	3	60	180	9	3600
18	5	62	310	25	3844
19	4	61	244	16	3721
20	4	60	240	16	3600
21	4	60	240	16	3600
22	4	65	260	16	4225
23	5	70	350	25	4900
24	4	63	252	16	3969
25	3	52	156	9	2704
26	4	63	252	16	3969
27	4	68	272	16	4624
28	4	67	268	16	4489
29	4	60	240	16	3600
30	5	66	330	25	4356
Σ	125	1902	7966	529	121268

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 125$$

$$\Sigma XY = 7966$$

$$\Sigma X^2 = 529$$

$$\Sigma Y = 1902$$

$$\Sigma Y^2 = 121268$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{30.7966 - (125)(1902)}{\sqrt{\{30.529 - (125)^2\} \{30.121268 - (1902)^2\}}}$$

$$\frac{238980 - 237750}{\sqrt{(15870 - 15625)(3638040 - 3617604)}}$$

$$\frac{1230}{\sqrt{5006820}}$$

$$\frac{1230}{2237,592}$$

$$= 0,549697 \text{ dibulatkan menjadi } 0,549$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan butir pernyataan nomor satu valid, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ $0,549 > 0,361$. Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya. Nilai r_{tabel} dengan jumlah $N=30$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,361$.

Hasil Uji Validitas Angket Variabel (*Emotional Quotien*) (X_1)

No. Soal	validitas		keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,5497	0,361	valid
2	0,5539		valid
3	0,56699		valid
4	0,54662		valid
5	0,5457		valid
6	0,46115		valid
7	0,60886		valid
8	0,58338		valid
9	0,3954		valid
10	0,39748		valid
11	0,61964		valid
12	0,47191		valid
13	0,63413		valid
14	0,39458		valid
15	0,42233		valid

perhitungan validitas butir angket uji coba nomor urut 1 variabel Y (Akhlak) sebagai berikut:

responden	X	Y	XY	X²	Y²
1	4	66	264	16	4356
2	5	64	320	25	4096
3	5	64	320	25	4096
4	5	71	355	25	5041
5	5	73	365	25	5329
6	5	74	370	25	5476
7	4	62	248	16	3844
8	5	71	355	25	5041
9	4	61	244	16	3721
10	3	51	153	9	2601
11	5	71	355	25	5041
12	4	58	232	16	3364
13	5	66	330	25	4356
14	5	66	330	25	4356
15	5	72	360	25	5184
16	5	73	365	25	5329
17	4	61	244	16	3721
18	5	62	310	25	3844
19	4	59	236	16	3481
20	5	62	310	25	3844
21	5	60	300	25	3600
22	5	65	325	25	4225
23	4	59	236	16	3481
24	4	66	264	16	4356
25	4	68	272	16	4624
26	4	66	264	16	4356
27	4	63	252	16	3969
28	4	69	276	16	4761
29	4	67	268	16	4489
30	4	64	256	16	4096
Σ	134	1954	8779	608	128078

Dari tabel di atas diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 \mathbf{N = 30} & \mathbf{\Sigma XY = 8779} \\
 \mathbf{\Sigma X = 134} & \mathbf{\Sigma X^2 = 608}
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= 1954 & \Sigma Y^2 &= 128078 \\ r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{30 \cdot 8779 - (134)(1954)}{\sqrt{\{30 \cdot 608 - (134)^2\} \{30 \cdot 128078 - (1954)^2\}}} \\ &= \frac{263370 - 261836}{\sqrt{(18240 - 17956)(3842340 - 3818116)}} \\ &= \frac{1534}{\sqrt{6879616}} \\ &= \frac{1534}{2622,902}\end{aligned}$$

= 0,584848 dibulatkan menjadi 0,584

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan butir pernyataan nomor satu valid, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ $0,584 > 0,361$. Perhitungan ini juga berlaku untuk nomor-nomor selanjutnya. Nilai r_{tabel} dengan jumlah $N=30$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,361$.

Hasil Uji Validitas Angket Variabel (Akhlak) (Y)

No. Soal	validitas		keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,5497	0,361	valid
2	0,5539		valid
3	0,56699		valid
4	0,54662		valid
5	0,5457		valid
6	0,46115		valid
7	0,60886		valid
8	0,58338		valid
9	0,3954		valid
10	0,39748		valid
11	0,61964		valid
12	0,47191		valid
13	0,63413		valid
14	0,39458		valid
15	0,42233		valid

Lampiran 3b

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Angket

Emotional Quotien (X1) dan Spirital Quotien (X2) serta Akhlak (Y

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

N = Jumlah responden

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Langkah pertama adalah mencari varian total dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varian butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat tiap skor

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

Perhitungan varian item:

No.soal	Jumlah per nomor soal	Jumlah kuadrat	varians
1	129	575	0,7
2	131	587	0,516091954
3	127	551	0,46091954
4	124	522	0,326436782
5	129	569	0,493103448
6	122	510	0,47816092
7	121	503	0,516091954
8	124	526	0,464367816
9	119	495	0,791954023

10	123	521	0,575862069
11	132	594	0,455172414
12	124	528	0,533333333
13	124	528	0,533333333
14	125	537	0,557471264
15	126	546	0,579310345
Σ	1880	8092	7,981609195

Berikut contoh perhitungan varians butir nomor 1.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{575 - \frac{(129)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{575 - \frac{16641}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{575 - 554,7}{30}$$

$$\sigma^2 = 0,6766666667$$

Perhitungan varians total:

Jumlah semua varian item

$$(\sum \sigma^2 i) = 0,6766666667 + 0,7 + 0,516091954 + 0,46091954 + 0,326436782 + 0,493103448 + 0,47816092 + 0,516091954 + 0,464367816 + 0,791954023 + 0,575862069 + 0,455172414 + 0,533333333 + 0,533333333 + 0,557471 + 0,579310345 = 8,658275862$$

$$\sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{118490 - \frac{(1880)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{118490 - \frac{3534400}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{676,66666667}{30}$$

$$\sigma^2 t = 22,55555556$$

Perhitungan reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{8,658275862}{22,55555556} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{29} \right] [1 - 0,383864447]$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \cdot 0,616135553$$

$$r_{11} = 0,6373816066$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{11}(0,637) > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

No.soal	Jumlah per nomor soal	Jumlah kuadrat	varians
1	125	529	0,281609195
2	128	558	0,409195402
3	122	518	0,754022989
4	130	572	0,298850575
5	132	590	0,317241379
6	118	488	0,822988506
7	132	590	0,317241379
8	129	567	0,424137931
9	125	537	0,557471264
10	132	598	0,593103448
11	128	556	0,340229885
12	129	565	0,355172414
13	133	601	0,391954023
14	129	575	0,7
15	110	420	0,574712644
Σ	1902	8264	7,137931034

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{529 - \frac{(125)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{529 - \frac{15625}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{529 - 520,83}{30}$$

$$\sigma^2 = 0,2723333333$$

Perhitungan varians total:

Jumlah semua varian item

$$(\sum \sigma^2 i) = 0,2723333333 + 0,281609195 + 0,409195402 + 0,754022989 + 0,298850575 + 0,317241379 + 0,822988506 + 0,317241379 + 0,424137931 + 0,55747126 + 0,593103448 + 0,340229885 + 0,355172414 + 0,391954023 + 0,7 + 0,574712644 = 7,410264367$$

$$\sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{121268 - \frac{(1902)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{121268 - \frac{3617604}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{681,2}{30}$$

$$\sigma^2 t = 22,70$$

Perhitungan reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{7,410264367}{22,70} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{29} \right] [1 - 0,326443364]$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \cdot 0,673556636$$

$$r_{11} = 0,6967827268$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{11}(0,696) > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

No.soal	Jumlah per nomor soal	Jumlah kuadrat	varians
1	134	608	0,326436782
2	130	574	0,367816092
3	125	535	0,488505747
4	135	617	0,327586207
5	124	534	0,740229885
6	142	678	0,202298851
7	132	602	0,731034483
8	126	540	0,372413793
9	136	626	0,326436782
10	140	660	0,229885057
11	126	552	0,786206897
12	124	524	0,395402299
13	129	565	0,7
14	120	494	0,482758621
15	131	581	0,309195402
Σ	1954	8690	6,786206897

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{608 - \frac{(134)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{608 - \frac{17956}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{608 - 598,53}{30}$$

$$\sigma^2 = 0,316666666$$

Perhitungan varians total:

Jumlah semua varian item

$$(\sum \sigma^2 i) = 0,316666666 + 0,326436782 + 0,367816092 +$$

$$0,488505747 + 0,327586207 + 0,740229885 +$$

$$0,202298851 + 0,731034483 + 0,372413793 +$$

$$0,326436782 + 0,229885057 + 0,786206897 +$$

$$0,395402299 + 0,355172414 + 0,482758621 +$$

$$0,309195402 = 6,758046$$

$$\sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{128078 - \frac{(1954)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{128078 - \frac{3818116}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{807,47}{30}$$

$$\sigma^2 t = 26,91566666$$

Perhitungan reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{6,758046}{26,915666666} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{29} \right] [1 - 0,251082244]$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \cdot 0,748917756$$

$$r_{11} = 0,774$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{11}(0,774) > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Lampiran 4

Daftar Nama Responden Penelitian

No	kode	Nama
1	R-1	Adearli Frizzlylia
2	R-2	Afifatul Rhodiyah
3	R-3	Ahmad Febrianto
4	R-4	Ahmad Hafis
5	R-5	Ahmad Muzakky
6	R-6	Aisha Nur Syamsudina
7	R-7	Alfi Nur Fuadi
8	R-8	Aliya Labibah
9	R-9	Alliadhea Natasya P.
10	R-10	Andina Afiqotuz Zahra
11	R-11	Andina Afiqotuzz Zahra
12	R-12	Arifatul Asniah
13	R-13	Arkan Raditya
14	R-14	Azida Fauziyyah
15	R-15	Azka Wijaya Iqbalul Akmal
16	R-16	Bagas Karuniawan
17	R-17	Bayu Setya Becti
18	R-18	Beni Adi Pangestu
19	R-19	Carissa Putri sheihariani Enis
20	R-20	Chika Ayu Shofiasari
21	R-21	Cika Ayu
22	R-22	Daffa Ali Mubarak
22	R-23	Delima Anandita
23	R-24	Dias Eka Pramuditya
24	R-25	Dicky Cahy0 Wibowo
25	R-26	Dimas Habibi Juliansyah
26	R-27	Dimas Saputra
27	R-28	Eko Kurniawan
28	R-29	Ella Alfianita
29	R-30	Ella Alvianita Farikha
30	R-31	Endika Ferdinan Saputra
31	R-32	Fahrurozi
32	R-33	Fara Fitrotul
33	R-34	Fatikh Jundan Makinun A.
34	R-35	Fawwaz Hizzam Saputra

No	kode	Nama
35	R-36	Febri Firmansyah
36	R-37	Febriana Zulfa Novianti
37	R-38	Fendi Armadani
38	R-39	Fiena Lanah Diyanna Najwa
39	R-40	Galang Dani Alfansyah
40	R-41	Gitalis Dwi Natarina
41	R-42	Halimatussa'diyah Hikmah
42	R-43	Halimatussa'diyah
43	R-44	Harry Prasetyo
44	R-45	Hernando Satya Pradana
45	R-46	Hikmah Maulida
46	R-47	Hoirul Iksani Rizik
47	R-48	Husni Mubarak
48	R-49	Ihda Najwa Khasanatunnova
49	R-50	Imelda Fata Auliya
50	R-51	Indri Eva Sedanti
51	R-52	Irfan Akbar
52	R-53	Irfan Akbar Ramadani
53	R-54	Irmatul Aeni
54	R-55	Ittaqi Tafuzi
55	R-56	Izza Ainurrohmah
56	R-57	Izza Ainurrohmah 8d
57	R-58	Jazilatul Khoiriyah
58	R-59	Kun Khoiro Dimas
59	R-60	Labitsta Auliya
60	R-61	Lailatul Maghfiroh
61	R-62	Lu'lu'il Maknun
62	R-63	Luklukul Khikmah
63	R-64	Lussy Khabbibatul Farokhah
64	R-65	M. Azharul Adzim
65	R-66	M. Kihadi Wijaya
66	R-67	M. Nabil Akmal Syah
67	R-68	M. Nafis Azkiyak
68	R-69	Matahari Kalyana Lotus Biru
69	R-70	Maulida Nur Barokah
70	R-71	Meidika Choirunnisa
71	R-72	Mhammad Aflahul Wafi
72	R-73	Muh. Sulukhil Hammi
73	R-74	Muhammad Faza Hammam

No	kode	Nama
74	R-75	Nabil Maula Rohmatul Azza
75	R-76	Nabila Aini Zulfa
76	R-77	Nadin Auliya Fasha
77	R-78	Naila Adibatssihah
78	R-79	Nazila Madinatuzzahro
79	R-80	Nur Mizajuha Zanzabilla
80	R-81	Pradita Rindayani
81	R-82	Renata Putri
82	R-83	Resti Elfrida Yusti
83	R-84	Restu Nur Ramadhani
84	R-85	Rimang Aryo Putro
85	R-86	Riska Dwi Adila
86	R-87	Riska Dwi Adilla
87	R-88	Riski Ferdian Putra
88	R-89	Risvai Aditia

Lampiran 5

Skor hasil angket

N O	PERTANYAAN VARIABEL EMOTIONAL QUOTIEN															
	P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5	P. 6	P. 7	P. 8	P. 9	P.1 0	P.1 1	P.1 2	P.1 3	P.1 4	P.1 5	JUML AH
1	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	60
2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	67
3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	67
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	65
6	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	64
7	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	67
8	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	3	4	59
9	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	60
10	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	64
11	3	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	64
12	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	60
13	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
14	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	69
15	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
16	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	66
17	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	63
18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	68
19	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	55
20	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	51
21	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	65
22	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	53
23	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	60
24	5	5	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	5	4	4	58
25	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	69
26	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	67
27	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	58
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	60
29	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	61
30	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	59
31	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	62
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	70
33	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	4	64
34	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	4	64

35	3	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	64
36	3	4	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	3	3	59
37	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	65
38	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	61
39	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	66
40	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	68
41	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	69
42	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	3	3	5	5	63
43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	68
44	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	66
45	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	62
46	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	62
47	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	68
48	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
49	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	59
50	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	58
51	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	62
52	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	58
53	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	67
54	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
55	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	64
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	63
57	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	65
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	60
59	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	63
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
61	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	64
62	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	61
63	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	65
64	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	64
65	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	60
66	5	5	4	4	4	5	5	2	3	3	4	5	5	5	4	63
67	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	58
68	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	64
69	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	58
70	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	68
71	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	58
72	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	64
73	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	55
74	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	4	59

75	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	68
76	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	70
77	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	68
78	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	58
79	4	4	2	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	59
80	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	62
81	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	65
82	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	53
83	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	60
84	5	5	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	5	4	4	58
85	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	69
86	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	67
87	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	58
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	60
Σ																5522

N O	PERTANYAAN VARIABEL SPIRITUAL QUOTIEN															JUML AH
	P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5	P. 6	P. 7	P. 8	P. 9	P.1 0	P.1 1	P.1 2	P.1 3	P.1 4	P.1 5	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	64
2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	65
3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
6	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	2	62
7	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	67
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	63
9	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	62
10	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	62
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	59
12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	66
13	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	64
14	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
15	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	68
16	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	67
17	4	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	59
18	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
19	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	61
20	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	52

21	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	67
22	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	57
23	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	68
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	62
25	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	68
26	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	69
27	3	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	60
28	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	62
29	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	61
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	60
31	4	5	4	4	4	2	4	3	4	5	4	5	4	5	3	60
32	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	65
33	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	70
34	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
35	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	52
36	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	63
37	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	68
38	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	67
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	3	60
40	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	66
41	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	63
42	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	66
43	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	71
44	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	66
45	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	67
46	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	68
47	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	65
48	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	67
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	61
50	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	60
51	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	64
52	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	60
53	3	2	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	61
54	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	64
55	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	66
56	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
57	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
58	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	63
59	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	68
60	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	72

61	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	59
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
63	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	66
64	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	61
65	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	64
66	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	64
67	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	62
68	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	57
69	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
70	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	67
71	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	58
73	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	64
74	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	61
75	5	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	65
76	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	68
77	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	69
78	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	56
79	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	58
80	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	62
81	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	67
82	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	57
83	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	68
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	62
85	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	68
86	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	69
87	3	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	60
88	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	62
Σ																5592

N O	PERTANYAAN VARIABEL AKHLAK																JUMLAH
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	
1	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	63
3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	68
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	49
6	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	5	3	4	5	65
7	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	65

8	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	61
9	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	67
10	5	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	3	5	3	5	63
11	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	66
12	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	64
13	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	64
14	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	71
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	73
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
17	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	62
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	71
19	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	61
20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	51
21	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	71
22	4	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	4	3	3	5	58
23	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	66
24	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	66
25	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	72
26	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
27	4	4	3	5	3	5	1	5	5	5	3	5	5	4	4	61
28	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
29	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	59
30	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
31	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	60
32	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	65
33	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
34	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	66
35	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	68
36	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	66
37	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
38	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	69
39	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	67
40	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	64
41	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	65
42	5	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	67
43	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	70
44	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	65
45	5	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	56
46	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	54
47	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	67
48	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	60
49	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	54

50	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
51	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	58
52	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	54
53	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	69
54	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	66
55	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	63
56	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	68
57	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	5	4	65
58	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
59	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	67
60	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
61	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	66
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
63	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	67
64	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	67
65	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	66
66	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	67
67	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	59
68	4	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	4	2	3	3	55
69	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	58
70	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	67
71	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	58
72	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	66
73	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	66
74	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	65
75	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	66
76	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	3	3	4	60
77	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	70
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
79	5	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	3	5	3	5	63
80	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	67
81	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	71
82	4	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	4	3	3	5	58
83	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	66
84	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	66
85	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	72
86	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
87	4	4	3	5	3	5	1	5	5	5	3	5	5	4	4	61
88	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
Σ																5634

Lampiran 6

Tabel Kerja Hasil Linearitas

No Resp	X	k	N	Y	Y2	JK G
20	51	1	1	51	2601	0
22	53	2	2	58	3364	0
82	53			58	3364	
19	55	3	2	61	3721	12,5
73	55			66	4356	
4	58	4	11	58	3364	127,6364
24	58			66	4356	
27	58			61	3721	
50	58			58	3364	
52	58			54	2916	
67	58			59	3481	
69	58			58	3364	
71	58			58	3364	
78	58			59	3481	
84	58			66	4356	
87	58			61	3721	
8	59	5	6	61	3721	90,83333
30	59			62	3844	
36	59			66	4356	
49	59			54	2916	
74	59			65	4225	
79	59			63	3969	
1	60	6	10	62	3844	56,4
9	60			67	4489	
12	60			64	4096	
23	60			66	4356	
28	60			62	3844	
48	60			60	3600	
58	60			61	3721	
65	60			66	4356	
83	60			66	4356	
88	60			62	3844	
29	61	7	3	59	3481	66,66667
38	61			69	4761	
62	61			59	3481	
13	62	8	6	64	4096	120,8333
31	62			60	3600	

No Resp	X	k	N	Y	Y2	JK G
45	62			56	3136	
46	62			54	2916	
51	62			58	3364	
80	62			67	4489	
17	63	9	6	62	3844	22,83333
42	63			67	4489	
54	63			66	4356	
56	63			68	4624	
59	63			67	4489	
66	63			67	4489	
6	64	10	11	65	4225	150
10	64			63	3969	
11	64			66	4356	
33	64			59	3481	
34	64			66	4356	
35	64			68	4624	
55	64			63	3969	
61	64			66	4356	
64	64			67	4489	
68	64			55	3025	
72	64			66	4356	
5	65	11	6	49	2401	333,3333
21	65			71	5041	
37	65			63	3969	
57	65			65	4225	
63	65			67	4489	
81	65			71	5041	
16	66	12	3	74	5476	44,66667
39	66			67	4489	
44	66			65	4225	
2	67	13	6	63	3969	83,5
3	67			68	4624	
7	67			65	4225	
26	67			73	5329	
53	67			69	4761	
86	67			73	5329	
18	68	14	7	71	5041	38,85714
40	68			64	4096	
43	68			70	4900	
47	68			67	4489	
70	68			67	4489	

No Resp	X	k	N	Y	Y2	JK G
75	68			66	4356	
77	68			70	4900	
14	69			71	5041	
15	69	15	5	73	5329	41,2
25	69			72	5184	
41	69			65	4225	
85	69			72	5184	
32	70			65	4225	
76	70	16	3	60	3600	72,66667
60	75			72	5184	
	Σ					1261,927

No Resp	X	k	n	Y	Y2	JK G
20	52	1	2	51	2601	144,5
35	52			68	4624	
78	56	2	1	59	3481	0
22	57	3	3	58	3364	6
68	57			55	3025	
82	57			58	3364	
72	58	4	2	66	4356	4,5
79	58			63	3969	
11	59	5	4	66	4356	34,75
17	59			62	3844	
61	59			66	4356	
62	59			59	3481	
4	60	6	10	58	3364	209,6
5	60			49	2401	
27	60			61	3721	
30	60			62	3844	
31	60			60	3600	
39	60			67	4489	
50	60			58	3364	
52	60			54	2916	
71	60			58	3364	
87	60			61	3721	
19	61	7	7	61	3721	172,8571
29	61			59	3481	
49	61			54	2916	
53	61			69	4761	
64	61			67	4489	

No Resp	X	k	n	Y	Y2	JK G
69	61			58	3364	
74	61			65	4225	
6	62	8	9	65	4225	60,88889
9	62			67	4489	
10	62			63	3969	
24	62			66	4356	
28	62			62	3844	
67	62			59	3481	
80	62			67	4489	
84	62			66	4356	
88	62			62	3844	
8	63	9	6	61	3721	28
34	63			66	4356	
36	63			66	4356	
41	63			65	4225	
57	63			65	4225	
58	63			61	3721	
1	64	10	8	62	3844	73,875
3	64			68	4624	
13	64			64	4096	
51	64			58	3364	
54	64			66	4356	
65	64			66	4356	
66	64			67	4489	
73	64			66	4356	
2	65	11	4	63	3969	8,75
32	65			65	4225	
47	65			67	4489	
75	65			66	4356	
12	66	12	6	64	4096	14
40	66			64	4096	
42	66			67	4489	
44	66			65	4225	
55	66			63	3969	
63	66			67	4489	
7	67	13	8	65	4225	257,875
16	67			74	5476	
21	67			71	5041	
38	67			69	4761	
45	67			56	3136	
48	67			60	3600	

No Resp	X	k	n	Y	Y2	JK G
70	67			67	4489	
81	67			71	5041	
14	68	14	10	71	5041	334,4
15	68			73	5329	
23	68			66	4356	
25	68			72	5184	
37	68			63	3969	
46	68			54	2916	
59	68			67	4489	
76	68			60	3600	
83	68			66	4356	
85	68			72	5184	
26	69	15	3	73	5329	6
77	69			70	4900	
86	69			73	5329	
18	70	16	2	71	5041	72
33	70			59	3481	
43	71	17	1	70	4900	0
56	72	18	2	68	4624	8
60	72			72	5184	
	Σ					1435,996

Lampiran 7

**Tabel Analisis Regresi Variabel X1 terhadap Variabel Y
dan Variabel X2 terhadap Variabel Y**

NO	X	Y	x	y	x^2	y^2	xy
R.1	60	62	-2,75	-2,02272727	7,5625	4,091426	5,5625
R.2	67	63	4,25	-1,02272727	18,0625	1,045971	-4,346590909
R.3	67	68	4,25	3,97727273	18,0625	15,8187	16,90340909
R.4	58	58	-4,75	-6,02272727	22,5625	36,27324	28,60795455
R.5	65	49	2,25	-15,0227273	5,0625	225,6823	-33,80113636
R.6	64	65	1,25	0,97727273	1,5625	0,955062	1,221590909
R.7	67	65	4,25	0,97727273	18,0625	0,955062	4,153409091
R.8	59	61	-3,75	-3,02272727	14,0625	9,13688	11,33522727
R.9	60	67	-2,75	2,97727273	7,5625	8,864153	-8,1875
R.10	64	63	1,25	-1,02272727	1,5625	1,045971	-1,278409091
R.11	64	66	1,25	1,97727273	1,5625	3,909607	2,471590909
R.12	60	64	-2,75	-0,02272727	7,5625	0,000517	0,0625
R.13	62	64	-0,75	-0,02272727	0,5625	0,000517	0,017045455
R.14	69	71	6,25	6,97727273	39,0625	48,68233	43,60795455
R.15	69	73	6,25	8,97727273	39,0625	80,59143	56,10795455
R.16	66	74	3,25	9,97727273	10,5625	99,54597	32,42613636
R.17	63	62	0,25	-2,02272727	0,0625	4,091426	-0,505681818
R.18	68	71	5,25	6,97727273	27,5625	48,68233	36,63068182
R.19	55	61	-7,75	-3,02272727	60,0625	9,13688	23,42613636
R.20	51	51	-11,75	-13,0227273	138,0625	169,5914	153,0170455
R.21	65	71	2,25	6,97727273	5,0625	48,68233	15,69886364
R.22	53	58	-9,75	-6,02272727	95,0625	36,27324	58,72159091
R.23	60	66	-2,75	1,97727273	7,5625	3,909607	-5,4375
R.24	58	66	-4,75	1,97727273	22,5625	3,909607	-9,392045455
R.25	69	72	6,25	7,97727273	39,0625	63,63688	49,85795455
R.26	67	73	4,25	8,97727273	18,0625	80,59143	38,15340909
R.27	58	61	-4,75	-3,02272727	22,5625	9,13688	14,35795455
R.28	60	62	-2,75	-2,02272727	7,5625	4,091426	5,5625
R.29	61	59	-1,75	-5,02272727	3,0625	25,22779	8,789772727
R.30	59	62	-3,75	-2,02272727	14,0625	4,091426	7,585227273
R.31	62	60	-0,75	-4,02272727	0,5625	16,18233	3,017045455
R.32	70	65	7,25	0,97727273	52,5625	0,955062	7,085227273
R.33	64	59	1,25	-5,02272727	1,5625	25,22779	-6,278409091
R.34	64	66	1,25	1,97727273	1,5625	3,909607	2,471590909
R.35	64	68	1,25	3,97727273	1,5625	15,8187	4,971590909

NO	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
R.36	59	66	-3,75	1,97727273	14,0625	3,909607	-7,414772727
R.37	65	63	2,25	-1,02272727	5,0625	1,045971	-2,301136364
R.38	61	69	-1,75	4,97727273	3,0625	24,77324	-8,710227273
R.39	66	67	3,25	2,97727273	10,5625	8,864153	9,676136364
R.40	68	64	5,25	-0,02272727	27,5625	0,000517	-0,119318182
R.41	69	65	6,25	0,97727273	39,0625	0,955062	6,107954545
R.42	63	67	0,25	2,97727273	0,0625	8,864153	0,744318182
R.43	68	70	5,25	5,97727273	27,5625	35,72779	31,38068182
R.44	66	65	3,25	0,97727273	10,5625	0,955062	3,176136364
R.45	62	56	-0,75	-8,02272727	0,5625	64,36415	6,017045455
R.46	62	54	-0,75	-10,0227273	0,5625	100,4551	7,517045455
R.47	68	67	5,25	2,97727273	27,5625	8,864153	15,63068182
R.48	60	60	-2,75	-4,02272727	7,5625	16,18233	11,0625
R.49	59	54	-3,75	-10,0227273	14,0625	100,4551	37,58522727
R.50	58	58	-4,75	-6,02272727	22,5625	36,27324	28,60795455
R.51	62	58	-0,75	-6,02272727	0,5625	36,27324	4,517045455
R.52	58	54	-4,75	-10,0227273	22,5625	100,4551	47,60795455
R.53	67	69	4,25	4,97727273	18,0625	24,77324	21,15340909
R.54	63	66	0,25	1,97727273	0,0625	3,909607	0,494318182
R.55	64	63	1,25	-1,02272727	1,5625	1,045971	-1,278409091
R.56	63	68	0,25	3,97727273	0,0625	15,8187	0,994318182
R.57	65	65	2,25	0,97727273	5,0625	0,955062	2,198863636
R.58	60	61	-2,75	-3,02272727	7,5625	9,13688	8,3125
R.59	63	67	0,25	2,97727273	0,0625	8,864153	0,744318182
R.60	75	72	12,25	7,97727273	150,0625	63,63688	97,72159091
R.61	64	66	1,25	1,97727273	1,5625	3,909607	2,471590909
R.62	61	59	-1,75	-5,02272727	3,0625	25,22779	8,789772727
R.63	65	67	2,25	2,97727273	5,0625	8,864153	6,698863636
R.64	64	67	1,25	2,97727273	1,5625	8,864153	3,721590909
R.65	60	66	-2,75	1,97727273	7,5625	3,909607	-5,4375
R.66	63	67	0,25	2,97727273	0,0625	8,864153	0,744318182
R.67	58	59	-4,75	-5,02272727	22,5625	25,22779	23,85795455
R.68	64	55	1,25	-9,02272727	1,5625	81,40961	-11,27840909
R.69	58	58	-4,75	-6,02272727	22,5625	36,27324	28,60795455
R.70	68	67	5,25	2,97727273	27,5625	8,864153	15,63068182
R.71	58	58	-4,75	-6,02272727	22,5625	36,27324	28,60795455
R.72	64	66	1,25	1,97727273	1,5625	3,909607	2,471590909
R.73	55	66	-7,75	1,97727273	60,0625	3,909607	-15,32386364
R.74	59	65	-3,75	0,97727273	14,0625	0,955062	-3,664772727
R.75	68	66	5,25	1,97727273	27,5625	3,909607	10,38068182
R.76	70	60	7,25	-4,02272727	52,5625	16,18233	-29,16477273

NO	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
R.77	68	70	5,25	5,97727273	27,5625	35,72779	31,38068182
R.78	58	59	-4,75	-5,02272727	22,5625	25,22779	23,85795455
R.79	59	63	-3,75	-1,02272727	14,0625	1,045971	3,835227273
R.80	62	67	-0,75	2,97727273	0,5625	8,864153	-2,232954545
R.81	65	71	2,25	6,97727273	5,0625	48,68233	15,69886364
R.82	53	58	-9,75	-6,02272727	95,0625	36,27324	58,72159091
R.83	60	66	-2,75	1,97727273	7,5625	3,909607	-5,4375
R.84	58	66	-4,75	1,97727273	22,5625	3,909607	-9,392045455
R.85	69	72	6,25	7,97727273	39,0625	63,63688	49,85795455
R.86	67	73	4,25	8,97727273	18,0625	80,59143	38,15340909
R.87	58	61	-4,75	-3,02272727	22,5625	9,13688	14,35795455
R.88	60	62	-2,75	-2,02272727	7,5625	4,091426	5,5625
Σ	5522	5634	0	5,6843E-13	1700,5	2383,955	1175,5

NO	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
R.1	64	62	0,454545455	-2,02272727	4096	3844	-0,9194215
R.2	65	63	1,454545455	-1,02272727	4225	3969	-1,4876033
R.3	64	68	0,454545455	3,97727272	4096	4624	1,80785124
R.4	60	58	-3,54545455	-6,02272727	3600	3364	21,3533058
R.5	60	49	-3,54545455	-15,0227273	3600	2401	53,2623967
R.6	62	65	-1,54545455	0,97727272	3844	4225	-1,5103306
R.7	67	65	3,454545455	0,97727272	4489	4225	3,37603306
R.8	63	61	-0,54545455	-3,02272727	3969	3721	1,64876033
R.9	62	67	-1,54545455	2,97727272	3844	4489	-4,6012397
R.10	62	63	-1,54545455	-1,02272727	3844	3969	1,58057851
R.11	59	66	-4,54545455	1,97727272	3481	4356	-8,9876033
R.12	66	64	2,454545455	-0,02272727	4356	4096	-0,0557851
R.13	64	64	0,454545455	-0,02272727	4096	4096	-0,0103306
R.14	68	71	4,454545455	6,97727272	4624	5041	31,0805785
R.15	68	73	4,454545455	8,97727272	4624	5329	39,9896694
R.16	67	74	3,454545455	9,97727272	4489	5476	34,4669421
R.17	59	62	-4,54545455	-2,02272727	3481	3844	9,19421488
R.18	70	71	6,454545455	6,97727272	4900	5041	45,035124
R.19	61	61	-2,54545455	-3,02272727	3721	3721	7,69421488
R.20	52	51	-11,5454545	-13,0227273	2704	2601	150,353306
R.21	67	71	3,454545455	6,97727272	4489	5041	24,1033058
R.22	57	58	-6,54545455	-6,02272727	3249	3364	39,4214876
R.23	68	66	4,454545455	1,97727272	4624	4356	8,80785124
R.24	62	66	-1,54545455	1,97727272	3844	4356	-3,0557851
R.25	68	72	4,454545455	7,97727272	4624	5184	35,535124

NO	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
R.26	69	73	5,454545455	8,977272727	4761	5329	48,9669421
R.27	60	61	-3,545454555	-3,022727272	3600	3721	10,7169421
R.28	62	62	-1,545454555	-2,022727272	3844	3844	3,12603306
R.29	61	59	-2,545454555	-5,022727272	3721	3481	12,785124
R.30	60	62	-3,545454555	-2,022727272	3600	3844	7,1714876
R.31	60	60	-3,545454555	-4,022727272	3600	3600	14,2623967
R.32	65	65	1,454545455	0,977272727	4225	4225	1,4214876
R.33	70	59	6,454545455	-5,022727272	4900	3481	-32,419421
R.34	63	66	-0,545454555	1,977272727	3969	4356	-1,0785124
R.35	52	68	-11,5454545	3,977272727	2704	4624	-45,919421
R.36	63	66	-0,545454555	1,977272727	3969	4356	-1,0785124
R.37	68	63	4,454545455	-1,022727272	4624	3969	-4,5557851
R.38	67	69	3,454545455	4,977272727	4489	4761	17,1942149
R.39	60	67	-3,545454555	2,977272727	3600	4489	-10,555785
R.40	66	64	2,454545455	-0,022727272	4356	4096	-0,0557851
R.41	63	65	-0,545454555	0,977272727	3969	4225	-0,5330579
R.42	66	67	2,454545455	2,977272727	4356	4489	7,30785124
R.43	71	70	7,454545455	5,977272727	5041	4900	44,5578512
R.44	66	65	2,454545455	0,977272727	4356	4225	2,39876033
R.45	67	56	3,454545455	-8,022727272	4489	3136	-27,714876
R.46	68	54	4,454545455	-10,0227273	4624	2916	-44,646694
R.47	65	67	1,454545455	2,977272727	4225	4489	4,33057851
R.48	67	60	3,454545455	-4,022727272	4489	3600	-13,896694
R.49	61	54	-2,545454555	-10,0227273	3721	2916	25,5123967
R.50	60	58	-3,545454555	-6,022727272	3600	3364	21,3533058
R.51	64	58	0,454545455	-6,022727272	4096	3364	-2,7376033
R.52	60	54	-3,545454555	-10,0227273	3600	2916	35,535124
R.53	61	69	-2,545454555	4,977272727	3721	4761	-12,669421
R.54	64	66	0,454545455	1,977272727	4096	4356	0,89876033
R.55	66	63	2,454545455	-1,022727272	4356	3969	-2,5103306
R.56	72	68	8,454545455	3,977272727	5184	4624	33,6260331
R.57	63	65	-0,545454555	0,977272727	3969	4225	-0,5330579
R.58	63	61	-0,545454555	-3,022727272	3969	3721	1,64876033
R.59	68	67	4,454545455	2,977272727	4624	4489	13,2623967
R.60	72	72	8,454545455	7,977272727	5184	5184	67,4442149
R.61	59	66	-4,545454555	1,977272727	3481	4356	-8,9876033
R.62	59	59	-4,545454555	-5,022727272	3481	3481	22,8305785
R.63	66	67	2,454545455	2,977272727	4356	4489	7,30785124
R.64	61	67	-2,545454555	2,977272727	3721	4489	-7,5785124
R.65	64	66	0,454545455	1,977272727	4096	4356	0,89876033
R.66	64	67	0,454545455	2,977272727	4096	4489	1,35330579

NO	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
R.67	62	59	-1,54545455	-5,02272727	3844	3481	7,76239669
R.68	57	55	-6,54545455	-9,02272727	3249	3025	59,0578512
R.69	61	58	-2,54545455	-6,02272727	3721	3364	15,3305785
R.70	67	67	3,454545455	2,97727272	4489	4489	10,285124
R.71	60	58	-3,54545455	-6,02272727	3600	3364	21,3533058
R.72	58	66	-5,54545455	1,97727272	3364	4356	-10,964876
R.73	64	66	0,454545455	1,97727272	4096	4356	0,89876033
R.74	61	65	-2,54545455	0,97727272	3721	4225	-2,4876033
R.75	65	66	1,454545455	1,97727272	4225	4356	2,87603306
R.76	68	60	4,454545455	-4,02272727	4624	3600	-17,919421
R.77	69	70	5,454545455	5,97727272	4761	4900	32,6033058
R.78	56	59	-7,54545455	-5,02272727	3136	3481	37,8987603
R.79	58	63	-5,54545455	-1,02272727	3364	3969	5,6714876
R.80	62	67	-1,54545455	2,97727272	3844	4489	-4,6012397
R.81	67	71	3,454545455	6,97727272	4489	5041	24,1033058
R.82	57	58	-6,54545455	-6,02272727	3249	3364	39,4214876
R.83	68	66	4,454545455	1,97727272	4624	4356	8,80785124
R.84	62	66	-1,54545455	1,97727272	3844	4356	-3,0557851
R.85	68	72	4,454545455	7,97727272	4624	5184	35,535124
R.86	69	73	5,454545455	8,97727272	4761	5329	48,9669421
R.87	60	61	-3,54545455	-3,02272727	3600	3721	10,7169421
R.88	62	62	-1,54545455	-2,02272727	3844	3844	3,12603306
Σ	5592	5634	-1,1369E-13	5,68434E-13	35684 8	36308 8	1001,90909

DOKUMENTASI

Formulir tanpa judul - Google Fi

https://docs.google.com/forms/d/1j8B8QNVZ07PvU7F4w5mTAGwY1PKK29n6qu3pxQ/edit

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Respons 34

Kuisioner Penelitian Pengaruh Emotional Quotien dan Spiritual Quotien terhadap Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang

Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas anda dengan jelas
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
3. Pilihlah jawaban anda yang sesuai dengan keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan
5. Terima kasih atas kesediaan anda dalam mengisi angket ini

Nama *

Teks jawaban singkat

Kelas *

Teks jawaban singkat

12:59 23/09/2020



SURAT KETERANGAN PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
YAYASAN NU NURUL HUDA
MTs NU NURUL HUDA KOTA SEMARANG
TERAKREDITASI A

NSM : 121233740015 NSS : 212337401023 NIS : 210070 NPSN : 20364853
Jl. Pragera Utara Mangangkulon Tugu Semarang 50155 Telp: 024 866 1863
email : mtsnurulhuda@yahoo.com; mtsnub@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0314/SKT.5/MTS-NH/VI/2020

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Perihal permohonan izin riset, kami yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kota Semarang :

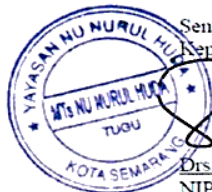
Nama : Drs. H. Samsudin, S.Pd
Jabatan : Kepala MTs NU Nurul Huda Mangangkulon Tugu Kota Semarang Jawa Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Anggi Giovani
NIM : 1603016140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs NU Nurul Huda Kota Semarang pada tanggal 22 April 2020 sampeai dengan 22 Mei 2020 dengan judul Skripsi **"Pengaruh Emotional Quotient dan Spiritual Quotient terhadap Akhlak siswa MTs NU Nurul Huda Semarang"**

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.



Semarang, 5 Juni 2020
Kepala Madrasah

[Signature]
Drs. H. Samsudin, S.Pd
NIP -

Tembusan

1. Mahasiswa Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Anggi Giovani
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 November 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Blacanan RT 19 RW 07 Kec.
Siwalan Kab. Pekalongan
HP/WA : 085742837623
Email : anggigiovani03@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD 02 Blacanan
SMP : SMP N 1 Siwalan
SMA : SMA N 1 Wiradesa

Semarang, 18 Juni 2020

Anggi Giovani
NIM : 1603016140